

**UPAYA MENGOPTIMALKAN KECERDASAN BERKOMUNIKASI
ANAK MELALUI KEGIATAN CANON SUARA DI KELOMPOK B
RA TUNAS LESTARI DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN WAMPU KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)*

Oleh :

RUYATUL MUAWILLAH
NPM: 1201240016

Jurusan Pendidikan Guru Raudatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN BERKOMUNIKASI ANAK
MELALUI KEGIATAN CANON SUARA DI KELOMPOK B
RA TUNAS LESTARI DESA MEKAR JAYA
KECAMATANWAMPU KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-SyaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh :
RUYATUL MUAWILAH
NPM: 1201240016

Program Studi Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, fisik, dan motorik.¹

Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intellegences*), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini itu sendiri.

Secara yuridis istilah Anak Usia Dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Selanjutnya, pada Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur

¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h22

pendidikan formal, nonformal, dan/informal; 3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA atau bentuk lain yang sederajat; 4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat; 5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan informal: Pendidikan keluarga atau Pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; dan 6) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”.²

Berbeda dengan pengertian secara institusional maupun yuridis sebagaimana dikemukakan di atas, Bredekamp dan Copple mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai usia 8 tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Pengertian ini diperkuat oleh dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 yang menegaskan bahwa pendidikan bagi Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.³

Dari aspek pendidikan stimulasi dini sangat diperlukan, guna memberikan rangsangan pada seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap, dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan social). Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan berbahasa. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi, perasaan dan pikiran manusia disimbolkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain.

Hal ini juga merupakan salah satu dari aspek yang kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) dalam konsep multiple intelligences percaya bahwa tidak ada anak yang bodoh, sebab setiap anak pasti memiliki kecerdasan yang bisa diasah. dalam mengimplementasikan multiple intelligences dalam kegiatan pembelajaran tentunya pendidik memandang setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda.

²Kurikulum RA/BA/TA, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah 2011, h. 1.

³ Suryadi, Op.cit . h 21

Untuk hal tersebut dibutuhkan kegiatan yang dapat merangsang kecerdasan berkomunikasi anak seperti stimulasi dan bimbingan, yang akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak sehingga menjadi modal dasar anak dalam menghadapi perkembangan selanjutnya serta memberikan media-media yang kreatif, dan metode-metode yang menarik minat anak sehingga menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Kecerdasan komunikasi Anak Usia Dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan untuk berfikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima fikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman, penguasaan dan pertumbuhan bahasa.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dituntut untuk mempunyai kecerdasan berbahasa hal ini juga memiliki empat keterampilan yang menjadi dasar kecerdasan berbahasa yang harus dimiliki setiap anak sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Berbicara dan menulis merupakan proses yang menggunakan bahasa yang ekspresif dalam membentuk arti. Kemampuan anak berbeda-beda, anak yang satu dapat lebih cepat, lebih luwes, lebih rumit dalam mengungkapkan bahasanya, atau pun lebih lambat dari yang lain. Kecerdasan berkomunikasi memberikan kontribusi yang besar terhadap kecerdasan bahasa pada anak.

Kegiatan-kegiatan anak yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa adalah kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan mendengarkan, berbicara dan menulis. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat dipergunakan untuk Anak Usia Dini. Nyanyian atau lagu yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak terlepas

dari tujuan pendidikan bagi Anak Usia Dini. Dalam mengembangkan kecerdasan berkomunikasi anak guru dapat memilih strategi atau metode bernyanyi yang bervariasi salah satunya bernyanyi dengan menggunakan metode *Canon* Susuara. *Canon* suara adalah tehnik bernyanyi dengan dua suara yaitu dengan menyanyikan sebuah lagu secara bersahut-sahutan. Kegiatan ini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya baik di sekolah, di rumah, maupun di luar lingkungan rumah dan sekolah.

Kecerdasan berkomunikasi bagi Anak Usia Dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di sekolah, rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Peneliti sebagai guru di kelompok B RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat melihat bahwa, kecerdasan komunikasi anak belum berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari kurangnya perkembangan anak ketika diminta untuk mengulang kalimat sederhana, kurangnya minat anak dalam bernyanyi, kurang tepatnya anak dalam menyebutkan huruf vokal maupun konsonan, dan kurangnya minat anak untuk mengungkapkan pendapatnya secara sederhana. Apabila problem ini tidak segera diatasi maka akan berlanjut pada fase perkembangan bahasa anak tingkat sekolah. Oleh karena itu peneliti khawatir kecerdasan komunikasi anak akan semakin terhambat sehingga anak tidak mampu berkounikasi dengan masyarakat di lingkungan sosialnya secara baik.

Anak-anak yang mempunyai gangguan komunikasi ditandai dengan kesulitan dalam memproduksi suara saat berbicara menggunakan bahasa ujaran, atau memahami pembicaraan orang dalam hal ini anak akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.⁴

Untuk mengatasi masalah ini maka peneliti mencoba mencari alternatif penyelesaian yaitu melalui kegiatan menyanyi. Kegiatan menyanyi divariasikan

⁴ Rini Hidayani dkk, *Ppenanganan Anak Berkelainan Anak Dengan Kebutuhan Khusus*, (Jakarta Universitas Terbuka : 2011),h 2.1

dengan berbagai nyanyian yaitu menggunakan metode *Canon* Suara (bernyanyi sahut-sahutan). Melalui kegiatan *Canon* Suara ini diharapkan kemampuan berkomunikasi anak dapat berkembang karena dalam bernyanyi ini anak dapat mengungkapkan kata-kata yang sulit dan menyebutkan berbagai huruf dengan lafal berbeda kemampuan anak mengekspresikan lagu dengan gembira juga dapat menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif. Melalui kemampuan menyanyikan lagu anak juga dapat mengekspresikan keinginan, perasaan dan ide yang ada dalam pikirannya.

Oleh karenanya lagu yang dinyanyikan dengan menggunakan metode *Canon* Suara akan lebih menarik minat anak dalam bernyanyi. Di samping itu, guru juga akan menyiapkan metode bernyanyi yang menarik minat agar dengan mengekspresikan wajah dengan gerakan dalam lagu sehingga anak juga dapat larut dalam penghayatan dan imajinasi yang tinggi. Gerakan berekspresi pada kegiatan *Canon* Suara cukup menggembirakan sehingga anak tidak mudah bosan dan dapat bernyanyi dengan penuh semangat dan mudah untuk mengingat dan mengungkapkan syair lagu tersebut. Di sini peneliti juga menggunakan media berupa Tablet untuk memperlihatkan video nyanyian pada anak sehingga menambah wawasan anak dalam berimajinatif melalui video yang ia lihat. Selain itu peneliti melihat di dalam panduan buku Kurikulum RA/BA/TA tahun 2011 bahwa pencapaian indikator bahasa anak dikembangkan dengan indikator pencapaian menyanyi lebih dari 20 lagi anak-anak.⁵ Oleh karenanya peneliti mengambil kegiatan *Canon* Suara (bernyanyi sahut-sahutan). Karena, peneliti menganggap hal ini sangat menarik untuk dijadikan permasalahan dan menjadikannya menjadi Penelitian Tindakan Kelas guna perbaikan pembelajaran ini. Dengan judul; **“Upaya Mengoptimalkan Kecerdasan Berkomunikasi Anak Melalui Kegiatan *Canon* Suara di Kelompok B RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat”**.

B. Identifikasi Masalah

⁵ Kurikulum, Op.cit.h 60

Dalam proses pelaksana kegiatan *Canon* Suara kurang dikembangkan oleh pendidik pada umumnya menghadapi masalah dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator serta cara mengembangkan kegiatan tersebut.

Identifikasi masalah adalah deskripsi tentang ruang lingkup masalah yang akan dibahas, oleh karena itu untuk kepentingan penelitian, melalui identifikasi masalah ruang lingkup dan batasan-batasannya terlalu luas dan menyulitkan, maka peneliti menganggap perlu dibuat batasan untuk mempersempit batasan yang dibahas.

Dari latar belakang masalah masalah di atas, peneliti sebagai guru RA Tunas Lestari dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kecerdasan berkomunikasi anak di kelompok B RA Tunas Lestari belum berkembang sesuai harapan
- b. Teknik yang diajarkan guru kurang menarik
- c. Metode yang digunakan kurang efektif

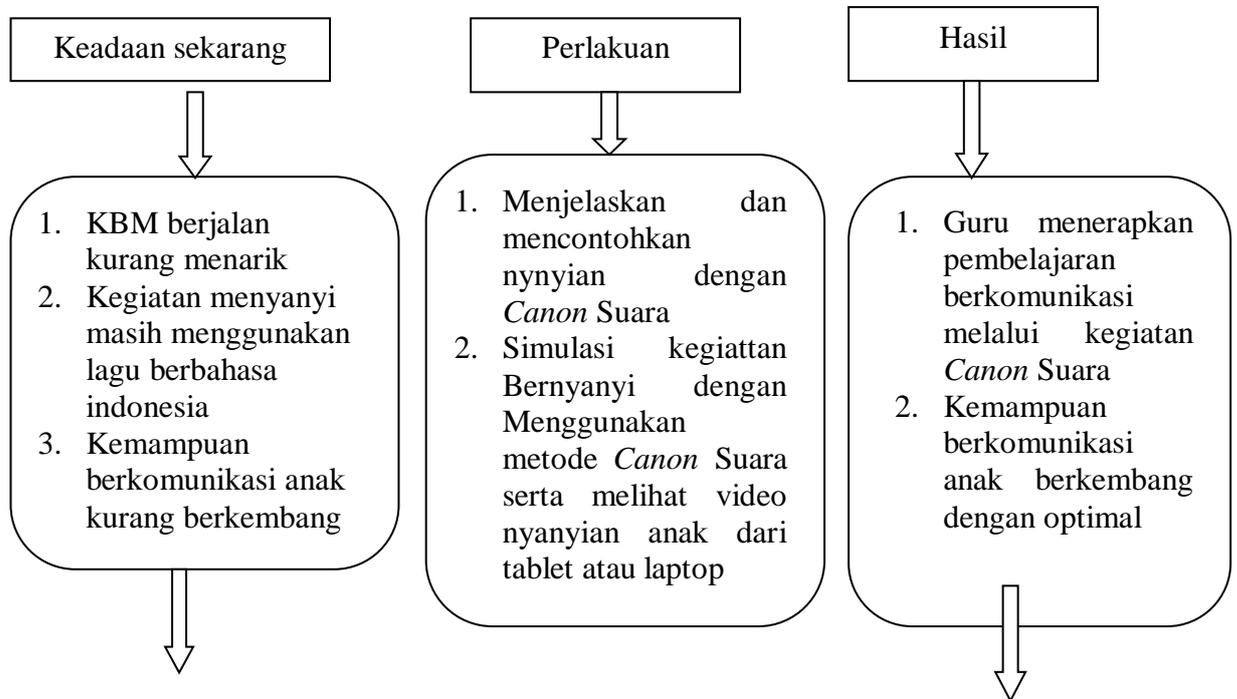
C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana **“Upaya Mengoptimalkan Kecerdasan Berkomunikasi Anak Melalui Kegiatan *Canon* Suara di Kelompok B RA Tunas Lestari”**

D. Cara Memecahkan Masalah

Kurang mampunya anak dalam mengembangkan kecerdasan berkomunikasi anak di kelompok B RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan kegiatan Kegiatan *Canon* Suara dalam kegiatan pembelajaran. Dengan Kegiatan *Canon* Suara ini diharapkan adanya pengoptimalan dalam perkembangan berkomunikasi anak. Maka kerangka pemecahan masalah ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Pemecahan Masalah



Diskusi pemecahan masalah penerapan Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan *Canon Suara*

Evaluasi awal

Evaluasi efek

Evaluasi akhir

Melalui kegiatan *Canon Suara* diharapkan kemampuan berkomunikasi anak dalam bernyanyi dan berbicara menjadi optimal dan lebih baik dari sebelumnya.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini terbagi dalam tiga siklus, dimana setiap siklus mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), analisis (*analysis*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar anak didik.

Dari kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan pembelajaran Kegiatan *Canon Suara* dapat mengoptimalkan kecerdasan berkomunikasi anak RA Tunas Lestari.

2. Dalam kegiatan *Canon Suara* dapat melatih kekompakan anak dan menoptimalkan kecerdasan intrapersonal

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan berkomunikasi anak RA Tunas Lestari melalui kegiatan *Canon Suara*. Agar anak dapat menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan baik dan bahkan tanpa menggunakan kegiatan *Canon Suara* pun anak dapat melancarkan bahasanya dengan mudah, mudah berkomunikasi dengan orang-orang disekitar, mampu memberikan pendapatnya secara sederhana, dan tidak merasa malu untuk mengeluarkan suaranya khususnya dalam kegiatan bernyanyi. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kecerdasan Komunikasi yang dapat dilakukan anak dengan mudah nantinya sehingga kecerdasan berkomunikasi anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Anak Didik

- a. Proses belajar mengajar lebih menyenangkan bagi anak
- b. Anak akan lebih terampil dalam berkomunikasi
- c. Meningkatkan kecerdasan berkomunikasi anak
- d. Anak akan senang bernyanyi dan lebih percaya diri untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di lingkungannya.
- e. Melatih agar anak lebih lancar dalam menyebutkan kata-kata sulit karena dalam kegiatan ini disertai dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris dan bahasa Arab

2. Bagi Guru

- a. Mempermudah guru dalam memecahkan masalah
- b. Memperbaiki kinerja guru dalam perbaikan pembelajaran
- c. Menyiapkan dan mendorong guru untuk mengajar secara interaktif.⁶

⁶ Hargio Susanto, *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing : 2012) h 29

- d. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
 - e. Proses pembelajaran yang dilakukan guru diharapkan membentuk guru yang lebih kreatif dan menambah pembelajaran khususnya bagi guru
- Raudhatul Athfal.

3. *Bagi Sekolah*

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberi sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin atau peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan proses dan hasil pembelajaran serta kondusifnya iklim pendidikan di RA Tunas Lestari tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Berkomunikasi

1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan bersumber dari realitas fitrah (suci) sejak ia dilahirkan selanjutnya realitas fitrah tersebut dapat ditelusuri melalui riset neurosains tentang keberadaan noktah Tuhan (God Spot) dalam otak manusia⁷.

Howard Gardner mengemukakan bahwa kecerdasan seseorang meliputi berbagai unsur kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musical, kecerdasan visual spasial, kecerdasan fisik/kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.⁸

Kecerdasan atau intellegensi dapat dipandang sebagai kemampuan memahami dunia berfikir rasional , dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan. Ada juga yang berpendapat bahwa pengertian kecerdasan adalah kemampuan general manusia untuk melakukan tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan dan berfikir rasional.⁹

Kecerdasan adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan dalam lingkungan, kapasitas pengetahuan dan kemampuan untuk memperolehnya, kapasitas untuk memberikan arahan dan berfikir abstrak, kemampuan untuk memahami hubungan, mengevaluasi dan menilai, serta kapasitas untuk menghasilkan pikiran-pikiran produktif dan original.¹⁰

Kecerdasan itu lebih merupakan insting dan kebiasaan yang turun temurun atau adaptasi untuk mengulangi keadaan yang dimulai dengan trial and error secara empiris.¹¹ Dalam hal ini makna kecerdasan sangatlah luas dimana teori-teori kecerdasan terus berkembang yang umumnya berpola sama yakni ditentukan banyak factor situasi dan kondisi yang terjadi. Kecerdasan seseorang tidak

⁷ Suyadi, op.cit h 205

⁸ Munif Chatif, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung : Mizan Pustaka : 2009), h 75

⁹ [Http://Pengertianahli.com](http://Pengertianahli.com) .diakses pada Jum'at 2 Agustus 2016

¹⁰ Muhammad Yaumi dkk, *Kecerdasan Jamak Multiple Intelligeces*,(Jakarta : Prenadamedia Group : 2013), h 11

¹¹ Muhammad Yaumi dkk. Ibid, h10

dibatasi oleh teks formal karena setelah diteliti kecerdasan seseorang selalu dinamis, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang yang dilakukan secara berulang ulang. Kecerdasan seseorang juga dapat dilihat dari banyak dimensi bukan hanya kecerdasan verbal (bahasa) saja atau kecerdasan logika saja, atau bukan kecerdasan naturalistic saja.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa pikiran yang sempurna adalah bebas dari kekotoran batin, kecerdasan bukan hanya satu kemampuan yang terlihat, tetapi pikiran yang bebas dari kotoran batin merupakan suatu kecerdasan, seseorang yang mampu menyempurnakan dan mensucikan fikirannya dari fikiran batin sesungguhnya orang tersebut dapat dikatakan mempunyai kecerdasan. Kecerdasan itu merupakan kesempurnaan akal budi seperti kepandaian dan ketajaman pikiran. Kecerdasan bukanlah suatu yang bersifat kebendaan melainkan fisik ilmiah seseorang untuk mendeskripsikan sesuatu perilaku individu yang berkaitan dengan intelektual. Umumnya kecerdasan adalah sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan sesuatu yang baru secara cepat dan efektif.

Lain halnya dengan perkembangan. Perkembangan merupakan suatu proses menuju kearah yang lebih sempurna dan begitu saja tidak dapat di ulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.¹²

Perkembangan merupakan suatu proses yang dinamis dalam proses tersebut sifat individu dan sifat lingkungan menentukan tingkah laku apa yang menjadi aktual dan terwujud. Sini Umur kalender di sini bukan merupakan variable yang bebas melainkan suatu dimensi waktu untuk mengatur baha-bahan data yang ada.¹³

Perkembangan juga merupakan suatu proses perubahan yang sistematis pada fungsi-fungsi fisik dan psikis menuju kearah yang lebih sinkron dan sistematis sehingga menunjukkan kedewasaan dan kematangan. Sebagai contoh fungsi fisik yang berkembang adalah perkembangan biologis dari seseorang, meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada bagian fisik seseorang menjadi

¹² Siti Rahayu Hadinoto ,*Psikologi Perkembangan*,(Yogyakarta :Gajah Mada University Press :2013). h 1

¹³ Siti Rahayu,O.Cit.h 2

lebih besar dan mempunyai bentuk-bentuk yang berbeda dari sebelumnya. Sementara perubahan pada bagian fisik adalah perubahan yang terjadi pada bagian psikologis dari seseorang melalui perkembangan kognitif dan moral dapat dicontohkan seorang anak yang berusia 2 tahun badannya kecil dan belum pandai bicara seiring berjalannya waktu anak itu pun tumbuh bisa berjalan dan berbicara itulah yang dinamakan berkembang. Untuk tahap selanjutnya keahlian anak dalam berbicarapun semakin meningkat dengan sangat baik dari anak seusianya itulah yang dinamakan kecerdasan.

2. Pengertian Komunikasi

Pepatah mengatakan bahwa “bahasa menunjukkan suatu bangsa”. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi langsung untuk berhubungan dengan orang lain.¹⁴

Komunikasi itu merupakan perjanjian yang disengaja antar manusia filsafat bahasa sebagai suatu disiplin sendiri.¹⁵

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain dimuka bumi. Bahasa merupakan sistem komunikasi yang terintegrasi, menyangkut bahasa ujaran, membaca dan menulis. Bahasa juga dikaitkan dengan wicara atau bisa dikatakan komunikasi.¹⁶

Secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan atau konsep perasaan. Dalam studi linguistik bahasa diartikan sebagai suatu system lambang, berupa bunyi bersifat arbiter dan manusiawi. Bersifat arbiter artinya

¹⁴ Mastur dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*, (Semarang : Aneka Ilmu : 2007), h 9

¹⁵ Siti Rahayu Hadinoto, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta : University Press : 2013), h 148

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* , (Jakarta : Rineka Cipta : 2012) h, 141

artinya hubungan antar lambang dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib.¹⁷

Komunikasi adalah penyampaian sesuatu yang terlintas di dalam hati sehingga menumbuhkan suatu perjanjian yang disengaja antar sesama manusia untuk berhubungan langsung dengan manusia lainnya

3. Tujuan Kecerdasan Berkomunikasi untuk Anak

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain. Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.

kecerdasan bahasa pada anak sudah dimiliki anak sejak sebelum lahir. Jauh sebelum kata-kata digunakan, bayi dan anak-anak berkomunikasi melalui ekspresi muka, gerakan tubuh dan tangisan. Apabila anak berhasil berkomunikasi, yang ditampilkan melalui berbagai isyarat wajah, gerak dan perilaku dengan orang tuanya. Maka pada saat itu anak akan mengenal kekuatan bahasa sebagai sebab terjadinya sesuatu.¹⁸

Seorang anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang tinggi akan mampu menceritakan cerita dan adegan lelucon, menulis lebih baik dari rata-rata anak yang lain yang memiliki usia yang sama mempunyai memori tentang nama, tempat, tanggal dan informasi lain lebih baik dari anak pada umumnya, senang terhadap permainan kata, menyukai baca buku, menghargai sajak, dan permainan kata-kata, suka mendengar cerita tanpa melihat buku, mengomunikasikan, pikiran, perasaan dan ide-ide dengan baik, mendengarkan dan merespons bunyi-bunyi, irama, warna, berbagai kata lisan.¹⁹

Di samping itu, anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang lebih daripada anak lainnya suka meniru bunyi-bunyi bahasa, membaca dan menulis, belajar dengan mendengar, membaca, menulis, dan berdiskusi, mendengarkan

¹⁷ <https://dibustom.wordpress.com> Diakses pada Sabtu 3 Agustus 2016

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Modul Bahan Ajar Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*, (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah 2015) h 188

¹⁹ Muhammad Yaumi dkk, Op,cit, h 13

secara efektif, memahami meringkas, menginterpretasi dan menjelaskan, dan mengingat apa yang telah dibaca, selalu berusaha untuk meningkatkan penggunaan bahasa, menciptakan bentuk-bentuk bahasa yang baru, bekerja dengan menulis atau menyukai komunikasi lisan.

Walaupun bahasa anak adalah bahasa ibu yang secara otomatis telah dipelajari di rumah, tetapi sekolah dalam hal ini lembaga PAUD mempunyai andil dalam mengajarkan bahasa pada anak, termasuk membaca. Secara cepat dan sejauh mana keberhasilan anak dalam penguasaan bahasa lisan lisan tersebut.

Kemampuan luar biasa yang dimiliki manusia yaitu bahasa sejak lahir, bayi sudah memberikan perhatian secara selektif kepada suara orang tuanya ketika sedang berbicara ia segera belajar dan berkomunikasi .saat anak berusia 6 tahun penguasaan kosa katanya sudah sangat menungkat yaitu dalam kisaran 10.000 kara anak sudah dapat berbicara dengan menggunakan kalimat yang terelaborasi dan memiliki keterampilan melakukan komunikasi dengan baik.²⁰

Luasnya otak anak dalam mempelajari bahasa lisan juga memungkinkan anak mempelajari dua bahasa (bahasa ibu dan bahasa asing) sekaligus. Hal ini dikarenakan bayi pada usia 10-12 bulan mulai kehilangan kemampuan untuk membedakan antara bahasa ibu dan bahasa asing.

Meskipun otak bayi kehilangan kemampuan membedakan fonem, tetapi dalam hal merespons bahasa mengalami peningkatan sehingga anak dapat menyerap bahasa asing sama dengan bagasa ibu.²¹

Pada anak-anak cenderung menggunakan kata yang acak-acakan seperti mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah mereka oleh karenanya seorang anak sering salah dalam mengucapkan kata. Maka kita harus senantiasa memberikan rangsangan kepada anak agar anak senantiasa mengembangkan bahasanya

Struktur bahasa anak sekarang mendapatkan arti yang makin besar, yaitu rangkaian kata-kata dalam kalimat serta berubahnya kata-kata.²²

²⁰ Rini Hidayani, Op.cit, h 2.1

²¹ Suyadi, Op.cit, h 209

²² Siti Rahayu Hadinoto, Op.cit, h 162

Meskipun dalam bahasa yang berbeda-beda ada banyak perbedaan dalam meletakkan titik berat mana yang penting, rangkaian kata-kata atau perubahannya dalam kenyataan anak akan belajar dan juga menggunakan urutan kata-kata yang relative konstan.

Oleh karenanya tujuan kecerdasan bagi anak antara lain adalah :

- a. Memberikan dasar bagi anak-anak, untuk memahami, mengelola dan mengekspresikan dasar dan emosi dalam kehidupan.²³
- b. Melatih pikiran dan meningkatkan penampilan anak untuk tampil percaya diri.²⁴
- c. Menstimulasi daya ingat anak yang dapat membedakan antara imajinasi dan realitas.²⁵
- d. Melatih kelancaran berbicara dan bercerita anak.
- e. Keterampilan melakukan komunikasi dengan baik²⁶
- f. Mlatih keberanian dan mental yang kokoh.²⁷
- g. Melatih kepekaan dan perasaan yang sedang dihadapi orang lain.²⁸

4. Manfaat Kecerdasan Berkomunikasi Untuk Anak

Orang yang cerdas masih sering diidentifikasi dengan orang yang memiliki IQ tinggi. Artinya, kecerdasan rasional masih menjadi tolak ukur suatu kecerdasan. Masih banyak orang yang mengklasifikasikan anak berdasarkan IQ sebagai dasar dalam penempatan siswa.

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan dalam menggunakan kata-kata terampil dalam mengekspresikan konsep-konsep secara fasih kecerdasan ini ditunjukkan oleh kepekaan akan makna dan urutan kata, serta kemampuan membuat beragam penggunaan bahasa. Kemampuan alamiah yang berkaitan

²³ Marilee Sprenger, *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat*, (Jakarta : Erlangga : 2011), h 45

²⁴ Marilee Sprenger, *Ibid*, h. 47

²⁵ Suyadi, *Loc .cit*, h. 205

²⁶ Suyadi, *Ibd*, h 205

²⁷ Irawati Istadi, *Psikologi Anak Istimewakan Setiap Anak*, (Bekasi : Pustaka Inti : 2007), h 4

²⁸ Irawati, *Ibid*, h 92

dengan kecerdasan bahasa ini termasuk bernyanyi serta dikombinasikan dengan kosa kata bahasa asing

Pada hakikatnya kemampuan berkomunikasi anak terjadi karena pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan merupakan penguasaan bahasa target (bahasa yang ingin dikuasai/ dipelajari yang dilakukan secara tidak disadari dan bersifat informal. Pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari informal, atau ilmiah. Penguasaan itu diperoleh dengan cara menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi. Pemerolehan berhubungan dengan penggunaan bahasa. Apabila anak telah dapat menggunakan bahasanya (aktif maupun pasif), ia telah memiliki kompetensi komunikatif.

Komunikasi dianggap tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu kepada orang lain atau membujuknya untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan pengaruh timbal balik antara pembicara dan pendengar.²⁹

Manfaat kecerdasan berbahasa bagi anak adalah di antaranya ;

- a. Anak akan lebih mengerti dan memahami perasaan orang-orang di sekitarnya terlihat dari mimik dan intonasi maupun ekspresi yang diucapkan seseorang.³⁰
- b. Anak mampu mengekspresikan diri melalui dramatisasi.³¹
- c. Membentuk kepribadian dan kecekapan anak.³²
- d. Melatih sikap ramah, suka kerja sama, dan menunjukkan sikap kepedulian.³³
- e. Mengembangkan kreatifitas anak.³⁴
- f. Menghasilkan jumlah koneksi yang lebih besar di antara sel-sel otak.³⁵
- g.

²⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung ; Rosdakarya :2011),h 68

³⁰ Irawati Istadi, *Op.cit*, h 72

³¹ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana : 2015), h 52

³² Suyadi, *Loc.cit*, h 105

³³ B. E.F Montolalu dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka ; 2009), h 1.5

³⁴ E.B.F Montolalu, *Ibid*. h 3.4

³⁵ Kementrian Agama RI, *Op.cit*, h 191

5. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur.³⁶

Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia dipastikan akan tersesat karena dia tidak sempat menata dirinya dalam lingkungan sosialnya. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya untuk menafsirkan situasi apa pun yang ia hadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematik yang ia masuki.³⁷

Komunikasi akan sangat dibutuhkan untuk memperoleh dan member informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah dan mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan social atau hiburan.³⁸

Komunikasi, dalam konteks apa pun adalah bentuk dasar adaptasi terhadap lingkungan. Komunikasi adalah jembatan antara luar dan dalam kepribadian; mulut sebagai rongga pertama adalah jembatan antara persepsi dalam dan persepsi luar, ia adalah tempat lahir semua persepsi luar dan model dasarnya ia adalah tempat transisi bagi persiapan transisi intensional.³⁹

Fungsi komunikasi terdapat di antaranya adalah

- a. Pembentukan pengertian.⁴⁰
- b. Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan dan memperoleh kebahagiaan.⁴¹

³⁶ Deddy Mulyana, Op.cit, h 5

³⁷ Marilee Sprenger, Ibid, h. 78

³⁸ Deddy Mulyana, Op.Cit.h 53

³⁹ <https://dibustom.wordpress.com> Diakses pada Sabtu 3 Agustus 2016

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Rajagrafindo Persada : 2011)

- c. Membentuk perkembangan moral.⁴²
- d. Untuk berani tampil di depan umum dengan berkomunikasi yang baik.⁴³

B. Canon Suara Pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Canon Suara

Sebagai makhluk yang mersa dan memikir, anak mempunyai kebutuhan untuk menyatakan perasaan dan pikiran dengan berbagai macam cara menurut keinginannya sendiri. Dalam menyatakan perasaan dan pikiran atau berekspresi anak menghayati tentang berbagai macam perasaan tentang hal-hal atau peristiwa yang dialami, seperti perasaan senang, perasaan puas, perasaan keindahan dan sebagainya.

Perkembangan anak merupakan fungsi dari interaksi faktor bawaan dan lingkungan. Perkembangan anak ibarat bibit yang baik ditanam pada waktu yang cocok, dengan pemeliharaan yang prima.⁴⁴

Pendidikan RA memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan media kreatif seperti menggunakan teknik *Canon* Suara dalam mengembangkan seni suara anak untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Kegiatan menyanyi adalah aktivitas yang sering dilakukan oleh semua orang. Teknik dalam menyanyi memiliki peran penting karena akan menentukan kualitas suara dan penampilan. Jika penampilan dilakukan secara perseorangan maka teknik yang dimiliki haruslah kuat sehingga karakter yang ditampilkan akan menjadi ciri penyanyi tersebut. Penampilan dalam menyanyi selain dilakukan secara individu dapat juga dilakukan secara vokal grup. Penampilan vokal grup memerlukan kerja sama.

Olah suara dalam merupakan praktik pengolahan atau pelatihan elemen-elemen yang berhubungan dengan suara melalui teknik pernapasan dan pengucapan

⁴¹ Deddy Mulyana, OP. cit, h 16

⁴² Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana : 2015) h 19

⁴³ Kementerian Agama RI, Op.cit h 39

⁴⁴ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung ; Alfabeta : 2010) h 27

agar dapat memiliki artikulasi yang jelas, intonasi suara, dinamika suara, dan kekuatan suara.⁴⁵

Artikulasi dapat diartikan kejelasan dalam pengucapan kata-kata agar apa yang diucapkan menjadi jelas dengan apa yang diterima, intonasi suara adalah irama suara dengan penekanan mengucapkan kata-kata sehingga dihasilkan pengucapan yang tidak monoton atau kesan datar, dinamika suara adalah tempo pengucapan cepat atau lambat dari suatu kalimat atau syair lagu, sedangkan power adalah keras lemahnya suara yang di hasilkan dari pengucapan satu kata atau kalimat⁴⁶.

Canon adalah teknik komposisi yang mempekerjakan melodi dengan satu atau lebih tiruan dari melodi yang dimainkan setelah durasi misalnya sisa kuartal satu ukuran melodi pertama disebut pemimpin sedangkan melodi imitatif yang dimainkan dengan berbeda suara, disebut pengikut. Pengikut harus mengikuti pemimpin baik sebagai replikasi tepatnya ritme dan interval atau beberapa daripadanya.⁴⁷

Istilah *Canon* berasal dari bahasa Yunani *Canon* secara harfiah berarti penguasa atau tongkat pengukur kiasan kanon juga mengacu pada standart atau hukum. *Canon* mengacu pada panjang diukur atau konsisten di antara suara-suara mulai satu demi satu. Kata kanon mulai abad ke-16 digunakan untuk menggambarkan bentuk musik yang diciptakan.⁴⁸

Canon Suara dapat diartikan sebagai salah satu dari kegiatan menyanyi dengan vokal grup biasanya dinyanyikan 3 sampai dengan 12 orang yang menyanyikan lebih dari satu suara dimana ada seorang pemimpin dan pengikut dalam hal ini *Canon* Suara dapat diartikan dengan bahasa yang mudah dipahami yaitu kegiatan bernyanyi dengan sahut-sahutan antara beberapa kelompok.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketikabernyanyi secara kanon yaitu:

⁴⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Seni Budaya SMA/MA Kls III* ,(Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan :2014), h 173

⁴⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ibid h 174

⁴⁷ [http:// musikgerejawigpib.blogspot.com](http://musikgerejawigpib.blogspot.com), diakses pada 26 Oktober 2016

⁴⁸ <https://www.google.co.id>, diakses pada 26 Oktober 2016

1. Pendengaran yang baik
2. Control pernafasan
3. Rasa musikalitas

2. Tujuan Kegiatan *Canon* Suara bagi Anak

Dalam pengembangan berkomunikasi banyak metode-metode yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan aspek aspek perkembangan bahasa anak diantaranya adalah melalui kegiatan bercerit, bermain peran, demonstrasi, bercakap-cakap dan termasuk juga bernyanyi. Dari berbagai macam metode tersebut kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat mendukung perkembangan anak melalui kegiatan bernyanyi anak diminta bernyanyi. Metode bernyanyi melalui *Canon* Suara akan sangat berperan penting dalam pengembangan berkomunikasi anak dikenalkan kata demi kata.

Kecerdasan berkomunikasi anak pada saat bernyanyi akan sangat berperan penting dalam berkomunikasi anak seperti pada saat bernyanyi anak dikenalkan kata demi kata sehingga anak mengerti apa yang dikatakan. Melalui nyanyian yang sesuai perbendaharaan bahasa, kreatifitas serta kemampuan berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan intelegensinya dapat berlangsung dengan baik.

Kegiatan *Canon* Suara merupakan kegiatan yang sesuai dan akan menambah secara berangsur perkembangan komunikasi dan perbendaharaan kata anak karena melenturkan anak dalam mengucapkan kata-kata sehingga kegiatan bernyanyi melalui *Canon* Suara sangat berperan dalam menstimulasi kemampuan berkomunikasi anak dalam hal ini mempunyai beberapa komponen antara lain kosakata, pengucapan dan pemaknaan. Pemerolehan pemahaman yang bermakna, unsur-unsur musik itu haruslah diberikan melalui kegiatan utamanya dengan kegiatan *Canon* Suara (bernyanyi sahut-sahutan).

Adapun tujuan kegiatan *Canon* Suara diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan kreatifitas menjadi bagian integral dari proses perkembangan kognitif dengan menyesuaikan dirinya dengan realitas yang konkret melalui rasa ingin tahu yang cukup kuat.⁴⁹
- b. Agar anak dapat berekspresi melalui bahasa dengan bagus.⁵⁰
- c. Melatih kolaborasi lagu dengan gerakan tubuh melalui dua lagu dengan tempo berbeda.⁵¹
- d. Menonjolkan anak dalam bidang seni suara.⁵²
- e. Membantu anak untuk berbicara dengan kalimat sederhana.⁵³
- f. Membantu anak dalam menghadapi gangguan bahasa.⁵⁴

3. Manfaat Kegiatan *Canon* Suara untuk Anak Usia Dini

Anak-anak senang menyanyi terutama usia balita kita juga senang jika kita menyanyi untuk mereka, menyanyi sebagai selingan menyanyi untuk anak dapat memberikan nilai positif terhadap perkembangan mereka, selain dapat memberikan perasaan senang gembira dan menenangkan juga dapat memberikan perasaan senang dijadikan salah satu media alternatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat membangun kepribadian anak yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Secara mendasar melalui *Canon* Suara mempunyai efek membangun yang luar biasa bagi seorang anak, baik pada masa-masa balita ataupun masa usia pra sekolah, banyak manfaat dan hal-hal positif jika anak-anak atau kita sendiri dengan gembira. Salah satu hal yang menarik adalah bahwa menyanyi sangat baik untuk kesehatan anak. Menyanyi bagi kesehatan mengatakan bahwa menyanyi dapat menyehatkan jantung dan paru-paru, karena bernyanyi merupakan aktifitas senam yang mampu meningkatkan pasukan oksigen ke aliran darah ke seluruh tubuh dan meningkatkan efisiensi sistem kerja jantung.

⁴⁹ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, cet. 2, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 134

⁵⁰ Mulyono. Op. Cit. H. 155

⁵¹ Kementerian Pendidikan. Op. Cit. h. 100

⁵² Utami. Op. Cit. 171

⁵³ Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 73

⁵⁴ Rini idayani. Op.cit.h. 2.13

Kegiatan *Canon* Suara juga memacu perkembangan kreativitas anak berbakat dalam berbagai jenis kesenian dapat kesempatan berkembang dengan mudah dikaitkan dengan perkembangan bahasa dan komunikasi .⁵⁵

Adapun beberapa manfaat kegiatan *Canon* Suara yaitu:

- a. Menambah kesehatan psikis dan psikologis anak.⁵⁶
- b. Memberikan kesempatan pada anak untuk saling berinteraksi satu sama lain.⁵⁷
- c. Memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik intelektual, bahasa maupun perilaku..⁵⁸
- d. Melatih konsentrasi dan daya ingat .⁵⁹
- e. Meningkatkan kepercayaan diri
- f. Merangsang kreativitas anak.⁶⁰

⁵⁵ Hargio Susanto. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta : Gosen Publishing : 2012) h. 73

⁵⁶ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*,(Jakarta : Universitas Terbuka : 2009) h, 1.13

⁵⁷ Suyadi, Op.cit, h 78

⁵⁸ Montolalu. Op.cit, h, 1.3

⁵⁹ Marilee, Op. Cit. H, 5

⁶⁰ Utami ,Op.cit,h. 87

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki makna bermacam-macam, bergantung pada referensi yang digunakan sebagai acuan. Namun, dari berbagai literatur yang membahas penelitian tindakan dapat dipahami bahwa penelitian tindakan merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi atau masyarakat agar lebih efektif dan efisien, termasuk untuk meningkatkan sistem pendidikan.⁶¹

Untuk itu ada beberapa tahapan-tahapan dalam melakukan PTK diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Setting Penelitian

PTK diawali dengan adanya kesadaran akan adanya permasalahan yang mengganggu proses belajar mengajar dan dianggap menghalangi pencapaian tujuan sehingga berdampak kurang baik terhadap program yang telah disusun. Penelitian, pihak yang terlibat dan siklus penelitian, sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelompok B RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

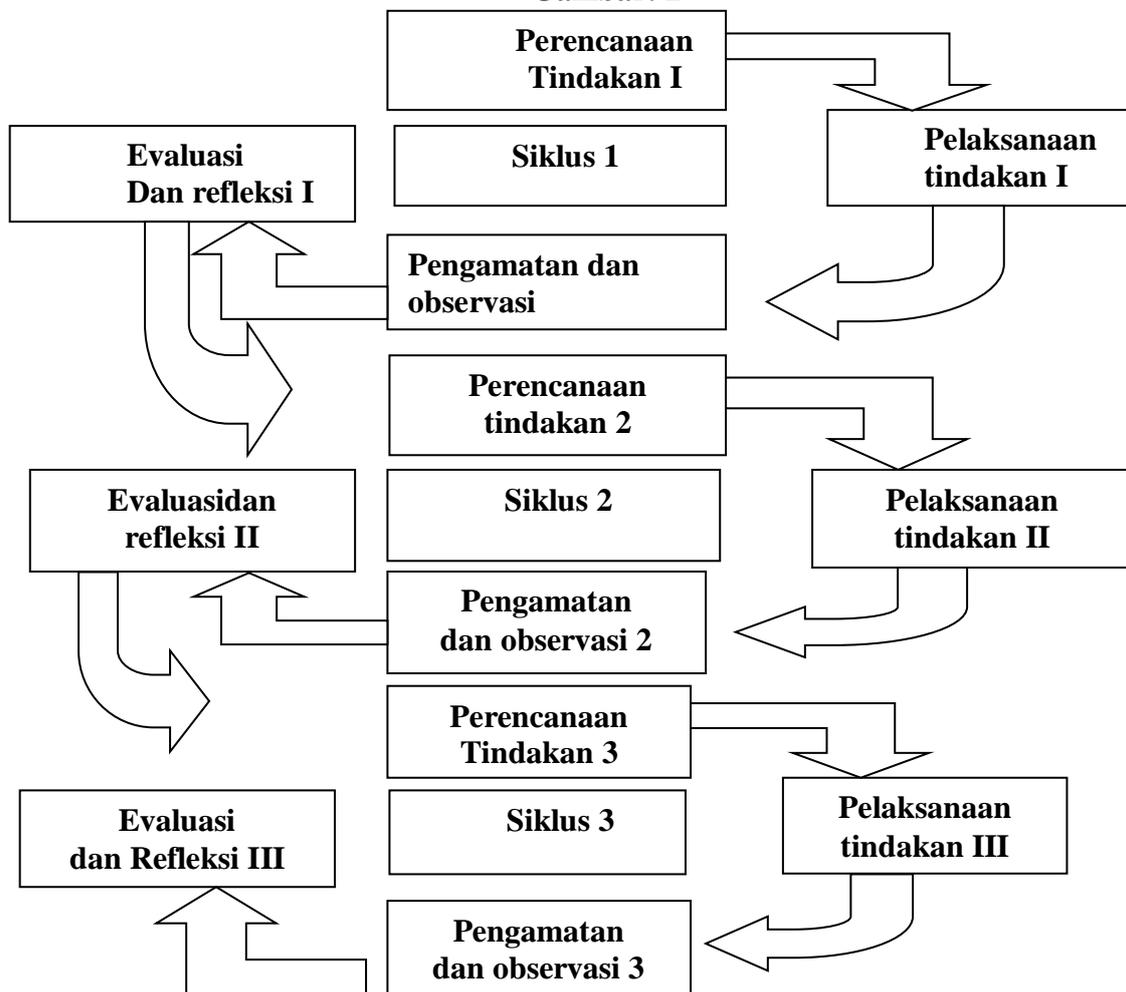
Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2016-2017 yaitu pada bulan Januari s.d Februari 2017, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

⁶¹Kementerian Op.cit h. 119

3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan PTK dengan satu siklus untuk melihat kemampuan eksplorasi terhadap lagu-lagu yang dinyanyikan dengan metode *Canon* Suara di RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Namun jika siklus satu kemampuan eksplorasi anak terhadap kegiatan *Canon* Suara (bernyanyi sahut-sahutan) belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambahkan satu hingga dua siklus lagi sampai kemampuan anak dalam mengeksplorasi nyanyiannya meningkat. Dengan demikian kemampuan anak dalam mengembangkan kecerdasan dalam berkomunikasi meningkat melalui metode demonstrasi kegiatan *Canon* Suara. Dan bahkan sampai tanpa melakukan kegiatan *Canon* Suara pun anak akan mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi

Desain siklus 1, 2, dan 3
Gambar: 2



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka peneliti membuat beberapa rancangan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- Membuat rencana kegiatan satu siklus
- Membuat skenario perbaikan
- Merencanakan tema pembelajaran
- Membuat Rencana Kerja Harian (RKH)
- Menyiapkan materi dan media pembelajaran
- Data anak
- Berbagai instrumen penelitian, observasi, evaluasi, dan diskusi
- Pengelolaan kelas.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak di kelompok B RA Tunas Lestari yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi perempuan 8 dan 7 orang anak laki-laki.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 15 orang dengan jumlah 8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki.

Data Anak

Tabel : 1

No.	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan
01	Rafi	✓	
02	Alicia		✓
03	Kelvin	✓	
04	Sasa		✓
05	Chelsi		✓
06	Syifa		✓
07	Gilang	✓	
08	Putri		✓
09	Rial	✓	
10	Raihan	✓	
11	Vina		✓

12	Alf in	✓	
13	Danang	✓	
14	Nina		✓
15	Miftah		✓

2. Guru

Sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar, yang menilai tingkat keberhasilan santri dalam kegiatan pembelajaran dan juga yang memberikan masukan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.

**Data Guru RA Tunas Lestari
TA 2016-2017
Tabel : 2**

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Siti Aisyah S.Pd.I	Kepala Sekolah	-
2	Misrawati S. Pd. I	Guru	Guru
3	Ru'yatul Muawillah	Guru	Guru
4	Sugiarseh Lestari	Guru	Guru pendamping

3. Teman Sejawat

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Misrawati sedangkan kolaboratornya adalah Ibu Sugiarseh Lestari

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpula Data

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengembangkan Kecerdasan berkomunikasi anak melalui *Canon* Suara, peneliti mengumpulkan data melalui tes, observasi, wawancara diskusi dan dokumentasi.

a. Tes

Merupakan sarana untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemampuan anak persiklus dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Tes teknik untuk mengetahui tingkat

kemampuan anak yaitu dengan cara melakukan kegiatan *Canon* Suara bersama-sama yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator terlebih dahulu.

b. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat perkembangan aktivitas pengembangan bahasa anak melalui kegiatan *Canon* Suara. Dengan cara mengamati seluruh aktifitas anak dengan menggunakan lembar observasi seperti daftar ceklis yang telah dipersiapkan oleh peneliti terlebih dahulu. Dari lembar observasi tersebutlah dapat diketahui mena berapa anak yang mendapat nilai BM, MM, BSH dan BSB

c. Dokumentasi

Menggunakan kamera untuk memfoto kegiatan, dan merekam video kegiatan. Pengumpulan dokumentasi tersebut diambil setiap hari saat penelitian berlangsung. Kemudian, foto dan rekaman anak diperlihatkan atau dipajang di dinding kelas.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitaian Tindakan Kelas ini digunakan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu;

a. Lembar hasil belajar

Lembar hasil belajar siswa

Tabel : 3

NO	Nama Anak	Nilai			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Rafi Yanto				
2	Alisia Anggraini				
3	Ade Kelfin				
4	Aliya Khalisa Suhadi				
5	Chelsi Agustin				
6	Friska Arshifa				
7	Tri Soko Panji Gumilang				
8	Elsyah Putri				

9	Marta Syahril				
10	M. Raihan				
11	Silviana				
12	Alfin Kausar				
13	Danag Andrean				
14	Nina Ramadana				
15	Miftahul Jannah				

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MM : Mulai Muncul
- BM : Belum Muncul

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan tentang partisipasi anak di kelas dalam proses pembelajaran. Lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel Lembar Observasi Pengumpulan Data
Tabel : 4

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya				Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru				Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru				Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		M	M	S	S	M	M	H	S	M	M	H	S	M	M	S	S
				H	B			S	B			S	B			H	B
1.	Rafi																
2.	Alisia																
3.	Kelfin																
4.	Sasa																

5.	Chelsi																		
6.	Shifa																		
7.	Gilang																		
8.	Putrid																		
9.	Marta																		
10.	Raihan																		
11.	Silvi																		
12.	Alfin																		
13.	Danang																		
14.	Nina																		
15.	Miftah																		

Keterangan: BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MM = Mulai Muncul

BM = Belum Muncul

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan, dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

1. Anak

a. Wawancara

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 80% anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran *Canon* Suara dengan baik, dan 70% anak dapat menunjukkan perkembangan berkomunikasinya dengan baik.

b. Observasi

Menilai keaktifan anak dalam melaksanakan pembelajaran untuk usaha meningkatkan kecerdasan dalam berkomunikasi melalui kegiatan *Canon* Suara. Observasi dilakukan berdasarkan indikator- indikator berikut :

Tabel Persentase Anak

Tabel : 5

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BM	MM	BSH	BSB	
1	Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang					

	diucapkan guru maupun temannya					
2	Anak dapat bernyanyi lagu yang dinyanyikan dengan tehnik <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru					
3	Anak dapat menyanyikan lagu yang dinyanyikan dengan tehnik <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru.					
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara seperti dapat bernyanyi, mengulang kalimat, mau bertanya dan mengungkapkan pendapatnya secara sederhana. ⁶²					

2. Guru

a. Dokumentasi

Buku daftar hadir anak, berbagai instrumen penilaian, portofolio dan foto anak.

b. Observasi

Hasil pengamatan dengan teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat dengan tabel berikut:

Instrumen penilaian guru

Tabel : 6

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian 			

⁶² Kurikulum, loc.Cit. h 60

2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 			

G. Teknik Analisis Data

Bila pengumpulan data adalah jantung dari penelitian maka analisis data merupakan jiwa dari penelitian, analisis dilakukan sejak awal dalam setiap aspek kegiatan dalam melakukan pencatatan lapangan baik itu observasi atau instrumen lainnya

Analisis data merupakan proses memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu menemukan tema yang dapat ditemukan pada data dan untuk mengetahui sejauh mana data-data tersebut dapat mendukung tema tersebut. Di dalam analisis data terdapat 3 langkah penting, yakni mengidentifikasi apa yang ada di dalam data, melihat pola-pola dan melihat interpretasi.⁶³

Langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Data Kuantitatif

Data ini dapat dianalisis secara deskriptif, yakni melalui presentasi, tabel, grafik dan lain sebagainya. Misalnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah diambil, hal ini bisa dilihat dari persentase tingkat

⁶³ Sukidin, Basrowi, Sukanto, 2008 *Manajemen PTK*, Jakarta: Insan Cendekia, h.

keberhasilan yang dicapai anak, tindakan ini akan berhasil bila minimal 70% anak mengalami peningkatan kreatifitasnya.

Adapun rumusan data kuantitatif adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan : p = angka persentase
 f = Jumlah anak yang mengalami perubahan
 n = Jumlah seluruh anak

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Anak

Tabel : 7

Tingkat Keberhasilan	Penilaian
>80%	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
50%-59%	Sedang
<20%	Rendah

2. Data kualitatif

Dilihat dari hasil wawancara yang menggambarkan ekspresi tingkah laku, pandangan dan tingkat kemampuan anak

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi:

- Melakukan persiapan.
- Melakukan pemeriksaan data terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam meningkatkan Kecerdasan Berkomunikasi anak.
- Melakukan persiapan terhadap tingkat keberhasilan anak.
- Menyimpulkan apakah selama dalam pembelajaran terjadi peningkatan Kecerdasan Berkomunikasi anak.
- Merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya
- Pengambilan keputusan.

H. Prosedur Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Prosedur pelaksanaan yaitu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.⁶⁴

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melihat hasil kegiatan pembelajaran bidang Kecerdasan Berkomunikasi yang termasuk dalam pra siklus, hal ini bertujuan untuk mengambil langkah-langkah yang akan diambil dalam upaya meningkatkan Kecerdasan Berkomunikasi anak hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini:

Adapun proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut

- a. Guru mengadakan tanya jawab tentang alat transportasi yang disukai anak.
- b. Guru memberikan memotivasi anak agar semangat untuk bernyanyi macam-macam alat transportasi
- c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
- d. Guru memberikan lembar kerja pada anak.
- e. Guru meminta anak untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan arahan.
- f. Guru mengadakan umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan.

Dari pra siklus yang telah dilakukan, maka peneliti melakukan prosedur yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari :

2. Deskripsi Siklus 1

a. Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian, meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
2. Membuat skenario perbaikan siklus 1
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup : tema transportasi, indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak

⁶⁴ Mohammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima*, h. 231

4. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media gambar, media audio visual, dan media grafis
5. Mempersiapkan tempat yang kondusif dalam pengelolaan kelas secara menyeluruh, pengelolaan kelas dan kelompok yang disusun berbeda dari biasa sehingga tercipta kelas yang kondusif
6. Mempersiapkan lagu mana yang akan dinyanyikan yang akan dilakukan
7. Menbuat lembar observasi anak
8. Membuat lembar hasil belajar anak

b. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar pelaksanaannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Membuka pembelajaran meliputi: berbaris di halaman, membaca ikrar santri, salam dan doa, dan demonstrasi *Canon* Suara menggunakan media audio visual.
2. Kegiatan inti pembelajaran: menyampaikan kendaraan beroda dua, menyebutkan kendaraan yang rodanya dua kemudian
3. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan tiap-tiap kelompok ada 5 orang
4. Mengarahkan anak untuk menirukan gerakan dan suar sepeda dan sepeda motor
5. Guru mensimulasikan gerakan-gerakan kendaraan sambil menyanyikan lagu alat transportasi dengan teknik *Canon* Suara
6. Kegiatan penutup meliputi: mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, meminta anak sedikit menyanyikan lagu yang dinyanyikan dengan teknik *Canon* Suara membuat lembar hasil belajar anak dan membaca doa penutup serta salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi anak, yang meliputi: konsentrasi anak antusiasme anak,

tanggung jawab anak, keberanian anak mengajukan pertanyaan, dan keberanian anak menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar anak, maka peneliti akan menetapkan:

1. Mana yang telah dicapai oleh anak dalam memahami lagu dan menyanyikannya dengan *Canon* Suara
2. Lirik lagu mana yang sulit dinyanyikan anak
3. Apa yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya

3. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
2. Membuat scenario perbaikan siklus 2
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup: tema transportasi (kendaraan laut, indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak
4. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media gambar, dan media audio visual
5. Membuat lembar observasi anak
6. Membuat lembar hasil belajar anak

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 2 dilaksanakan kegiatan bernyanyi dengan *Canon* Suara berpedoman pada RKH yang telah dibuat. Secara lebih rinci kegiatan pelaksanaan siklus 1 diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan kemudian diikuti kegiatan awal sesuai RKH.
2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu anak-anak akan diberikan contoh nyanyian dengan lagu bahasa Inggris dan bahasa Arab

yang dipraktikkan oleh peneliti dan kolaborator kemudian mempraktekkannya bersama dengan anak

3. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan wawancara, kemudian anak diminta untuk mempraktekkan apa yang dilakukan guru sebagai unjuk kerja.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi anak, yang meliputi: konsentrasi anak antusiasme anak, tanggung jawab anak, keberanian anak mengajukan pertanyaan, dan keberanian anak menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar anak, maka peneliti akan menetapkan:

1. Mana yang telah dipahami anak mengenai cara berkomunikasi lainnya selain dari *Canon Suara*
2. Bahasa manakah yang lebih sulit diucapkan oleh anak(bahasa Inggris atau bahasa Arab)
3. Apa yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.

4. Deskripsi Siklus 3

a. Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
2. Membuat scenario perbaikan siklus 3
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup : tema kendaraan darat dan udara indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak
4. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media, audio visual dan gambar

5. Menbuat lembar observasi anak
6. Membuat lembar hasil belajar anak

b. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Membuka pembelajaran meliputi: berbaris di halaman, membaca ikrar santri, salam dan doa, dan demonstrasi kegiatan *Canon* Suara dengan menyanyikan lebih dari 20 lagu anak
2. Menyampaikan materi tentang tema yang diajarkan dengan berbagai media pembelajaran seperti gambar, dan menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan karya seni seperti membatik dengan lilin, menggambar bebas dan lain sebagainya.
3. Guru menyiapkan beberapa pengaturan kelas dan kelompok yang berbeda dari kelompok yang sebelumnya.
4. Guru membuat gambar-gambar binatang dan membuat cerita pendek lalu anak menyebutkan huruf-huruf yang tertulis pada media yang dibuat guru sambil mengeja dan membacanya dengan lengkap
5. bermain peran naik pesawat terbang, naik mobil, naik kereta api.
6. kegiatan penutup, meliputi: kegiatan tanya jawab, membuat lembar hasil belajar anak, bernyanyi lagu Ilaliqo' dan Gelang Sipatu Gelang dengan teknik *Canon* Suara doa penutup dan salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi anak, yang meliputi: konsentrasi anak antusiasme anak, tanggung jawab anak, keberanian anak dalam menyanyikan lagu dengan teknik *Canon* Suara, keberanian anak mengajukan pertanyaan, dan keberanian anak menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan penelitian setelah kegiatan pembelajaran berakhir sebagai bahan refleksi. Disamping itu, mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan siklus 3. Apabila masih ada kekurangan dan kendala maka akan dicarikan solusi untuk mengatasinya pada siklus berikutnya. Sedangkan apabila kualitas pembelajaran telah tercapai, maka pelaksanaan berhenti pada siklus 3

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah

Tim Peneliti

Tabel : 8

Nama	Peneliti uraian	Tugas	Waktu
Ruyatul Muawilah	Guru peneliti/pelaksana	- Pengumpul data - Analisis data - Pengambil keputusan (hasil)	24 jam/minggu
Sugiarseh Lestari	Kolaborator	1. Penilai II	24 jam
Misrawati	Teman sejawat	1. Penilai I	24 jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan tindakan pra siklus terhadap anak kelompok B RA Tunas Lestari untuk mengetahui kondisi awal anak mengenai proses pembelajaran bahasa, hal ini dilakukan dengan maksud agar penelitian ini sesuai yang diharapkan. Melalui tindakan pra siklus ini, peneliti dapat mengumpulkan data untuk mengetahui apakah kelompok yang diteliti ini perlu diberikan tindakan perbaikan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Pada tahapan pra siklus, peneliti melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi yaitu melalui pengembangan berbahasa dengan melakukan kegiatan menyanyi seperti biasa tanpa melakukan metode *Canon* suara. Untuk mengetahui kondisi awal, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan dan bekerja sama dengan rekan guru yang mengetahui kondisi yang terjadi pada anak kelompok B tersebut. Hasil dari kegiatan pra siklus menunjukkan kemampuan berkomunikasi pada kelompok B RA Tunas Lestari masih sangat rendah atau belum menarik minat anak untuk menjawab pertanyaan, anak masih kesulitan untuk mengulang kalimat sederhana, malu untuk mengungkapkan suara pendapat dan ekspresi. Peneliti berkesimpulan anak kurang tertarik untuk melakukan kegiatan berbahasa atau berkomunikasi, hal ini mungkin disebabkan pemilihan kegiatan kurang menarik, penggunaan metode yang belum menarik minat anak serta kurangnya penjelasan dan motivasi guru dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kecerdasan berkomunikasi anak.

Kondisi awal proses kemampuan motorik kasar sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel : 9

Tabel Lembar Observasi Pengumpulan Data Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya				Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru				Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru				Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara			
		BM	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Ade khelfin	√				√				√				√			
2.	Gumilang		√				√			√					√		
3.	Gilang	√					√			√					√		
4.	Nugi		√				√			√					√		
5.	Raihan			√				√				√					√
6.	Ashifa		√					√			√						√
7.	Sifa		√				√				√				√		
8.	Tasya	√				√				√				√			
9.	Nina	√				√				√				√			
10.	Putrid		√					√				√					√
11.	Miftah		√				√				√				√		
12.	Sasa			√			√					√					√
13.	Alicia	√				√				√					√		
14.	Danang		√				√				√				√		
15.	Alfin		√				√				√				√		

Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harap
 MM = Mulai Muncul
 BM = Belum Muncul

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar observasi di atas, dapat kita lihat jumlah anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran berkomunikasi dengan baik. Untuk mengetahui persentase tingkat kecerdasan berkomunikasi pada kegiatan pra siklus, dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel : 10
Kondisi Awal Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi

No	Indikator	Jumlah			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	5	8	2	-
		33,3 %	53,3 %	13,3%	0%
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru	4	8	3	-
		26,6%	53,3%	20%	0%
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru	7	5	3	-
		46,6%	33,3%	20%	0%
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara	3	8	2	2
		20%	53,3%	13,4%	13,4%

Dari tabel 10 di atas terlihat bahwa jumlah anak yang mendapat nilai BM dan MM lebih besar dari pada jumlah anak yang dapat nilai BSH dan BSB. Dan persentase anak yang mendapat nilai BM dan MM lebih besar dari pada anak yang mendapat nilai BSH dan BSB. Hal itu menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak belum sesuai harapan. Untuk melihat persentase anak yang mendapat nilai baik dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel : 11

Kondisi Awal Kecerdasan Berkomunikasi Anak

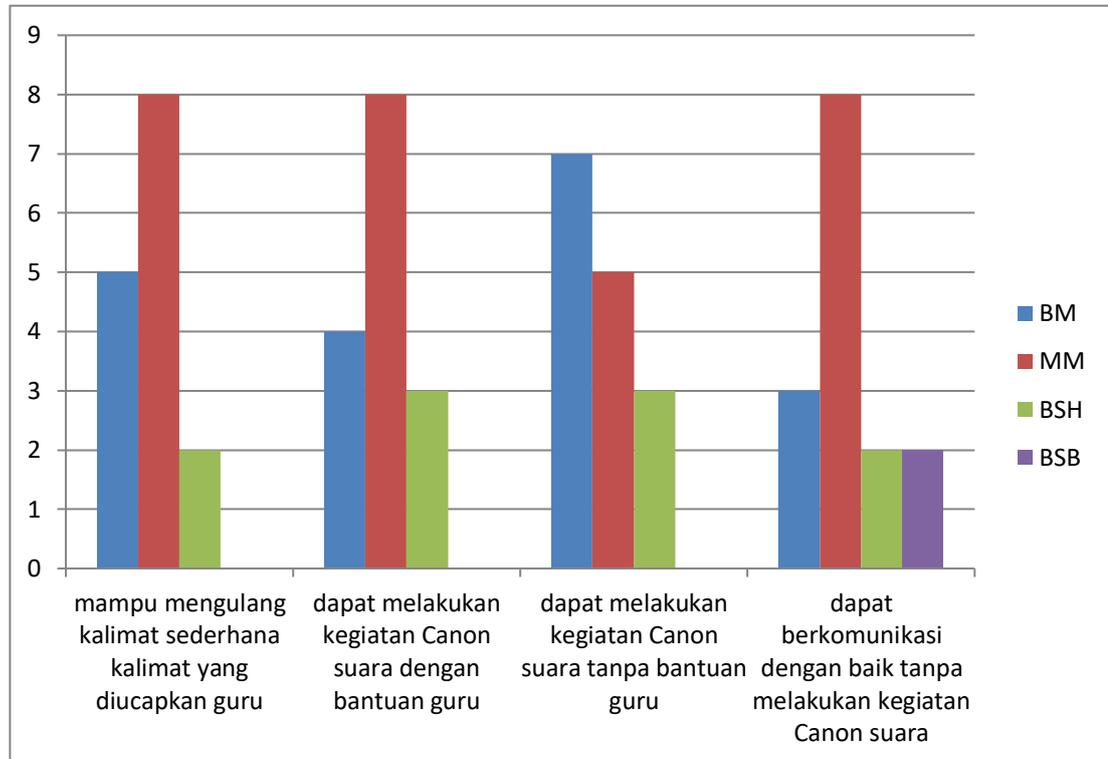
(yang mendapat nilai BSH dan BSB)

NO	Indikator	Jumlah		Jumlah persentase
		BSH	BSB	
1	Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	2	-	13,4%
		13,4%	0%	
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru	3	-	20%
		20%	0%	
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru	3	-	20%
		20%	0%	
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara	2	2	26,8%
		13,4%	13,4%	
Rata – rata persentase				20%

Dari perhitungan di atas tingkat kemampuan berkomunikasi anak pada saat dilakukan kegiatan pra siklus yaitu rata-rata 20%. Persentase mulai dari 20% - 40% tergolong kategori kurang baik. Dengan demikian kita dapat mengetahui kondisi awal tingkat kemampuan berkomunikasi anak kelompok B RA Tunas Lestari yaitu masih kurang baik.

Gambaran hasil belajar anak dalam bidang kemampuan berkomunikasi anak dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik : 1. Kondisi Awal Kecerdasan Berkomunikasi Anak



Keterangan : BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Hasil observasi kegiatan pra siklus yang terlihat pada tabel. 10 dan grafik.1 mengenaikondisi awal sebelum penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan berkomunikasi anak kelompok B RA Tunas Lestari hanya mencapai 20%. Hal ini menunjukkan tingkat perkembangan anak dalam berkomunikasi masih sangat rendah

Melihat kondisi awal ini, peneliti melakukan perencanaan penelitian tindakan kelas dalam melakukan perbaikan pembelajaran dalam 3 siklus. Hasil penelitian akan diuraikan melalui berbagai tahapan yang berupa siklus-siklus

perbaikan perbaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran berbahasa di kelas sebagai mana diuraikan berikut ini:

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Deskripsi siklus 1 dilaksanakan mulai tanggal 6 Februari sampai dengan 11 Februari 2017. Terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dengan tema “ Binatang Berkaki Empat”. Tema spesifiknya antara lain yaitu Sapi, Kambing, Kuda, Kelinci, dan Kucing

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hal-hal yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran motorik kasar. Kegiatan ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan lebih terarah. Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- b. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup : indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak
- c. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media gambar, media audio visual, media grafis,
- d. Mempersiapkan tempat yang kondusif dalam pengelolaan kelas secara menyeluruh, pengelolaan kelas dan kelompok yang disusun berbeda dari biasa sehingga tercipta kelas yang kondusif
- e. Menyanyikan lagu macam-macam kendaraan dalam bahasa Inggris dengan metode *Canon* suara
- f. Membuat lembar observasi anak
- g. Membuat lembar hasil belajar anak

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan kegiatan *Canon* suaraberpedoman pada RKH yang telah dibuat. Secara lebih rinci kegiatan pelaksanaan siklus 1 Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar pelaksanaannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuka pembelajaran meliputi: berbaris di halaman, membaca ikrar santri, salam dan doa dan bertanya tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan tema
- b. Kegiatan inti pembelajaran: menyampaikan dan menjelaskan macam-macam alat transportasi darat
- c. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan tiap-tiap kelompok ada 5 orang
- d. Mengarahkan anak untuk menirukan gerakan dan suara kendaraan darat
- e. Kegiatan penutup meliputi: menyanyikan kembali lagu macam-macam kendaraan dengan teknik *canon* suara mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, meminta anak sedikit mencontohkan kembali gerakan-gerakan yang telah dipelajari, membuat lembar hasil belajar anak dan membaca doa penutup serta salam.

a. Pelaksanaan Siklus 1 Hari Pertama

RKH ke-1

Tema : Alat Transportasi

Sub Tema : Transportasi darat

Tema spesifik : Sepeda

Hari/ Tanggal : 26 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan Canon Suara Bernyanyi “ kring-kring bunyi sepeda”

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyanyikan lagu kring-kring bunyi sepeda dengan membimbing anak
2. Mengajak anak untuk berdiri berkelompok (tiga kelompok)

3. Meminta anak di kelompok satu menyanyikan baris pertama
4. Meminta anak di kelompok dua menyanyikan lagu baris ke dua
5. Guru mendemonstrasikan bersama kegiatan yaitu mewarnai gambar sepeda, membaca kalimat sederhana

Dengan lirik lgu sebagai berikut:

Kring- kring

Kring-kring ada speda

Spedaku roda dua

Ku dapat dari ayah

Karna rajin bekerja

Tuk-tuk ada spatu

Spatuku kulit lembu

Ku dapat dari ibu

Karna rajin membantu

b. Pelaksanaan Siklus 1 Hari Ke 2

RKH Ke - 2

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat taransportasi darat

Tema Spesifik : Becak

Hari / Tanggal : 7 Februari 2017

Kegiatan: Menyanyikan lagu “ Becak” dengan *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru nceritakan tentang becak kemudian berdialog dengan anank-anak tentang kegiatan yang sudah dilalui
2. Menyanyikan lagu “ Becak” dengan teknik *Canon* suara

3. Mengatur barisan menjadi empat bersaf.
4. Guru meminta anak barisan pertama menyanyikan lagu baris pertama
Barisan
5. pertama menyanyikan baris pertama lagu, kemudian anak pada barisan ke 2 menyanyikan lagu pada barisan ke 2
6. Anak baris ke 3 menyanyikan lagu baris ke 3
7. Anak baris ke 4 menyanyikan lagu baris ke 4
8. Meminta anak menyanyikan ke bait ke 2

Dengan lirik lagu sebagai berikut

Becak

Saya mau tamasya
Berkeliling-keliling kota
Sambil melihat-lihat
Keramaian yang ada
Saya panggilkan becak
Kereta tak berkuda
Becak...
Becak...
Tolong bawa saya

c. Pelaksanaan Siklus 1 Hari Ketiga

RHK Ke - 3

Tema : Transportasi

Sub Tema : Mobil Angkot

Tema Spesifik : Kuda

Hari / Tanggal : 8 Februari 2017

Kegiatan: Menyanyikan lagu” Mobil Angkot” dengan teknik *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan bagaimana keadaan di angkot, di mana saja angkot bisa ditemukan, berapa ongkosnya dll
2. Mengajak anak untuk berdiri guna agar suara bisa keluar dengan keras
3. Membagi anak menjadi 3 kelompok yaitu perempuan dan laki-laki terpisah
4. Barisan kelompok laki-laki menyanyikan lagu baris pertama
5. Barisan kelompok perempuan bagian tengah menyanyikan lagu barisan ke 2
6. Barisan kelompok perempuan yang sebelah kiri menyanyikan lagu baris ke 3
7. Begitu seterusnya sampai lagu di nyanyikan berulang-ulang
Dengan lirik lagu sebagai berikut;

Mobil angkot

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

Mobil angkot yang bawa supir

Kreta api yang bawa mesin

Kapal laut yang bawa nahkodah

Kapal terbang yang bawa pilot

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

Mobil angkot berhenti di terminal

Kreta api berhenti di stasiun

Kapal laut berhenti di plabuhan

Kapal terbang berhenti di bandara

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

La..la..la..la..la..la..la..la..la..pong

d. Pelaksanaan Siklus 1 Hari keempat

RKH Ke - 4

Tema : Transportasi

Sub Tema : Transportasi darat

Tema Spesifik : Kereta Api

Hari / Tanggal : 9 Februari 2017

Kegiatan: Menyanyikan lagu ' Kereta Api'' dengan teknik *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
2. Mengatur barisan menjadi empat bersaf.
3. Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan pada lagu “ Kereta Api Rodanya Bolong”
4. Guru meminta anak barisan pertama menyanyikan lagu baris pertama Barisan
5. pertama menyanyikan baris pertama lagu, kemudian anak pada barisan ke 2 menyanyikan lagu pada barisan ke 2
6. Anak baris ke 3 menyanyikan lagu baris ke 3
7. Anak baris ke 4 menyanyikan lagu baris ke 4
8. Meminta anak menyanyikan ke bait ke 2

Dengan lirik lagu sebagai berikut

Kreta api

Kreta api rodanya bolong

Naik ke bukit pakai teropong

Anak umi di larang bohong

Kalau bohong nanti giginya ompong

e. Pelaksanaan Siklus 1 Hari Kelima

RKH Ke - 5

Tema : Transportasi

Sub Tema : Transportasi Darat

Tema Spesifik : Sepeda Motor

Hari / Tanggal : 10 Februari 2017

Kegiatan : Menyanyikan lagu “ Macm-Macam Kendaraan” dengan teknik
Canon suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Guru menjelaskan dan bercerita pengalaman naik sepeda motor
- 2) Mengatur barisan menjadi empat bersaf.
3. Mulai menyanyikan lagu macam-macam kendaraan dengan teknik
canon suara
4. Guru meminta anak barisan pertama menyanyikan lagu barisan pertama
5. pertama menyanyikan baris pertama lagu, kemudian anak pada barisan ke 2 menyanyikan lagu pada barisan ke 2
6. Anak baris ke 3 menyanyikan lagu baris ke 3
7. anAnak baris ke 4 menyanyikan lagu baris ke 4
8. Meminta anak menyanyikan ke bait ke 2

Dengan lirik lagu sebagai berikut;

Macam-macam kendaraan dalam bahasa inggris

Banyak macam kendaraan

dalam bahasa inggris

Ayo kita pelajari satu persatu

Car artinya mobil

Bicycle artinya sepeda

Airplane artinya pesawat

Motorcycle artinya motor

Train kreta api

Tricycle artinya becak

Ambulance artinya ambulance

Ship artinya kapal

Ship artinya kapal

3. Pengamatan

Tahapan pengamatan peneliti mengamati dengan menggunakan lembar observasi tentang kegiatan yang dilakukan anak

- a. Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus 1

Tabel 12. Lembar Observasi Siklus 1

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya				Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru				Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru				Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1.	Ade khelfin		√			√				√					√		
2.	Gumilang		√				√			√					√		
3.	Gilang		√				√			√					√		
4.	Nugi			√				√				√			√		
5.	Raihan			√				√					√			√	
6.	Ashifa				√			√			√						√
7.	Sifa			√				√			√						√
8.	Tasya	√				√				√				√			
9.	Nina	√				√				√					√		
10.	Putri		√					√				√				√	
11.	Miftah		√				√				√					√	
12.	Shasa				√				√				√				√
13.	Alicia	√					√				√					√	
14.	Danang		√				√				√				√		
15.	Alfin			√			√				√					√	

Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harap

MM = Mulai Muncul

BM = Belum Muncul

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar observasi, dapat dilihat jumlah anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran perkembangan bahasa dengan baik. Untuk mengetahui persentase kemampuan berkomunikasi pada kegiatan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel : 13
Kondisi Awal Tingkat Kemampuan Berkomunikasi

No	Indikator	Jumlah			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	3	6	4	2
		20%	54,5%	26,6%	13,4%
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru	3	6	5	1
		20%	54,5%	33,3%	6,6%
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru	5	6	2	2
		33,3%	54,5%	13,4%	13,4%
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara	1	6	5	3
		1,6%	54,5%	33,3%	20%

Dari tabel 13 terlihat bahwa jumlah anak yang mendapat nilai BB dan MB lebih besar dari pada jumlah anak yang mendapat nilai BSH dan BSB. Dan persentase anak yang mendapat nilai BB dan MB lebih besar dari pada anak yang mendapat nilai BSH dan BSB. Hal itu menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak belum sesuai harapan. Untuk melihat persentase anak yang mendapat nilai baik dan sangat baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : 14

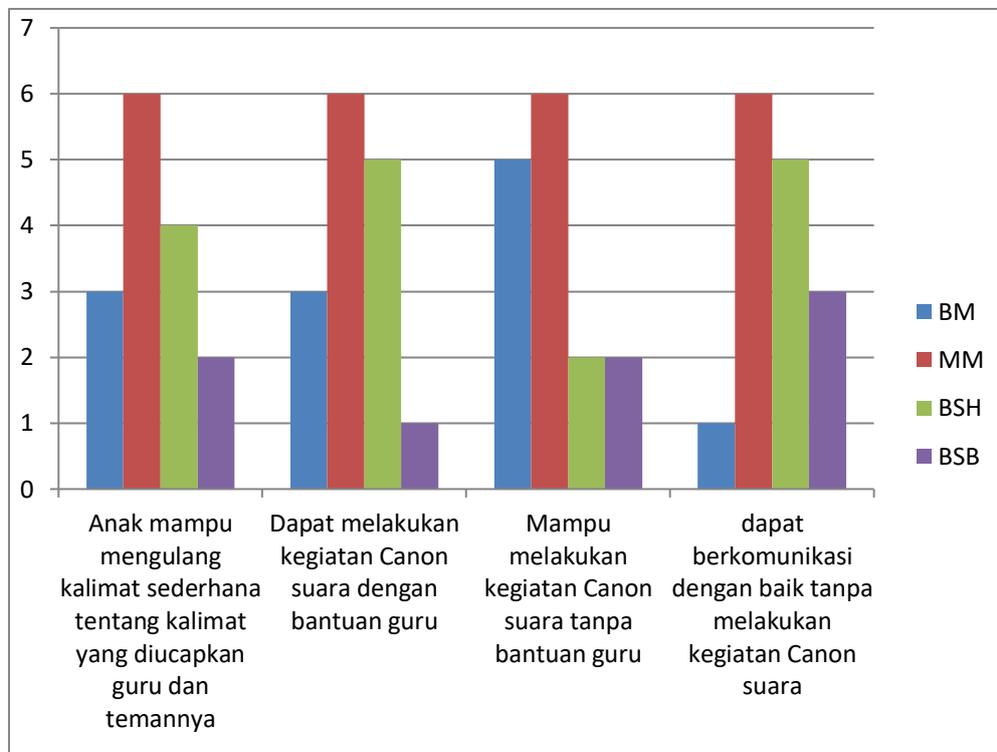
**Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi Anak Siklus 1
(yang mendapat nilai BSH dan BSB)**

NO	Indikator	Jumlah		Jumlah persentase
		BSH	BSB	
1	Anak mampu mengulang kalimat-kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	4	2-	40 %
		26,6%	13,4%	
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara dengan bantuan guru	5	1	40%
		33,3%	6,6%	
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara tanpa bantuan guru	2	2	26,8%
		13,4%	13,4%	
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> Suara	5	3	53,3%
		33,3%	20%	
Rata – rata persentase				40%

Dari perhitungan di atas, tingkat kecerdasan berkomunikasi anak setelah dilakukan siklus 1 yaitu 40%. Persentase mulai dari 40% - 60% tergolong kategori cukup. Dengan demikian kita dapat mengetahui tingkat kemampuan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari pada siklus 1 yaitu cukup.

Gambaran hasil belajar anak dalam bidang kecerdasan berkomunikasi pada siklus 1 dapat dilihat dari grafik berikut

Grafik 2. Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi Melalui Kegiatan Canon Suara Pada Kegiatan Siklus 1



Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MM = Mulai Muncul
 BM = Belum Muncul

Hasil observasi kegiatan siklus 1 yang terlihat pada tabel. 14 dan grafik. 2 mengenai kecerdasan berkomunikasi anak pada siklus 1 dapat diketahui bahwa kecerdasan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari hanya 40%. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan berkomunikasi anak masih berada dalam kategori cukup atau belum mencapai tingkat pengembangan yang diharapkan.

b. Hasil observasi keaktifan peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut

Instrumen Penilaian Guru pada Siklus 1

Tabel : 15

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian - Metode yang digunakan - Pengaturan kelas 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	<ul style="list-style-type: none">

8. Refleksi

Setelah menganalisis hasil observasi siklus pertama, maka peneliti membuat kesimpulan yaitu tingkat kemampuan anak dalam bidang kecerdasan berkomunikasi belum sesuai yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada saat dilaksanakan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. Anak belum memahami teknik menyanyi dengan *Canon* suara
- b. Pada saat melakukan kegiatan *Canon* suara konsentrasi anak masih sangat rendah terlihat dari 2 orang anak yang sama sekali tidak mau bergerak dan peneliti masih sangat kesulitan untuk membujuk anak tersebut untuk ikut dalam kegiatan
- c. Sekitar 5 orang anak masih belum terfokus pada gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru.
- d. Guru belum mampu mengetahui latar belakang anak yang mengalami kesulitan belajar secara individual.
- e. Penggunaan waktu kurang efektif
- f. Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 1 mencapai rata-rata 40 % dan masih belum meningkat.
- g. Dalam pemberian penjelasan terlebih dahulu guru harus mengetahui karakter anak yang mengalami kesulitan dalam belajar

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Deskripsi siklus 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Februari sampai dengan 17 Februari 2017. Terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 peneliti berdiskusi dengan para guru mengenai hal-hal yang dilakukan dalam pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat pembelajaran berkomunikasi. Kegiatan ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan akan menjadi lebih terarah. Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- b. Membuat scenario perbaikan
- c. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup: indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak

- d. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media gambar, media grafis, media model, dan media realita
- e. Menbuat lembar observasi anak
- f. Membuat lembar hasil belajar anak

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 2 dilaksanakan kegiatan *Canon* suara berpedoman pada RKH yang telah dibuat. Secara lebih rinci kegiatan pelaksanaan siklus 2 diuraikan sebagai berikut.

- a. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan kemudian diikuti kegiatan awal sesuai RKH.
- b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu meniri tulisan huruf vokal dan konsonan, membaca kata, meniru lambang bilangan , menunjukkan maze
- c. Memulai semangat belajar dengan tepuk semangat
- d. Menyanyi berbagai lagu anak dengan teknik *Canon* suara
- e. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan wawancara, kemudian anak diminta untuk mempraktekkan apa yang dilakukan guru sebagai unjuk kerja.

a. Pelaksanaan siklus 2 Hari pertama

RKH Ke - 1

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Air

Tema Spesifik : Kapal Feri

Hari / Tanggal : 13 Februari 2017

Kegiatan : Menyanyikan lagu kendaraan dengan teknik *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru mengajak anak untuk menyebutkan macam-macam kendaraan yang ada di laut atau air
2. mengatur posisi anak pada bagian sudut ruangan

3. Guru mengajak anak untuk bernyanyi macam-macam kendaraan dengan teknik *Canon* suara
4. Kelompok anak pada sudut blakang bagian kanan menyanyikan lagu kring-kring bunyi speda sampai selesai
5. Kelompok anak pada sudut blakang bagian kiri menyanyikan lagu becak sampai selesai
6. Kelompok anak pada sudut depan bagian kanan menyanyikan lagu mobil angkot sampai selesai
7. Kelompok anak pada sudut depan bagian kiri menyanyikan lagu kreta api
8. Guru mengajak seluruh anak untuk menyanyikan lagu macam-macam kendaraan dalam bahasa inggris
9. Salah seorang guru ikut serta dalam barisan anak.

b. Pelaksanaan Siklus 2 Hari Kedua

RKH Ke - 2

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Laut

Tema Spesifik : Kapal Boad

Hari / Tanggal : 14 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan *Canon* suara dengan menyanyikan berbagai macam lagu anak

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
2. Mengatur barisan seperti piramid
3. Meminta salah seorang anak untuk tampil ke depan
4. Satu anak memimpin kelompoknya pada sayap bagian kiri menyanyikan lagu kendaraan dalam bahasa inggris, anak yang menjadi pemimpin tersebut menyanyikan lagu baris pertama. Sedangkan anak yang lainnya menyanyikan baris kedua

5. Satu anak memimpin kelompoknya pada sayap bagian kanan menyanyikan lagu kendaraan dalam bahasa Inggris, anak yang menjadi pemimpin tersebut menyanyikan lagu baris pertama. Sedangkan anak yang lainnya menyanyikan baris kedua
6. Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam nyanyian lalu anak mengikuti gerakannya

c. Pelaksanaan Siklus 2 Hari Ketiga

RKH Ke - 3

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Laut

Tema Spesifik : Perahu Layar

Hari / Tanggal : 15 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan Canon suara “bernyanyi macam-macam kendaraan”

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan menggunting dan menempel kepingan puzzle perahu layar
2. Mengatur posisi duduk anak
3. Meminta beberapa orang anak untuk tampil ke depan setelah itu bergantian anak lainnya maju ke depan bernyanyi dengan *Canon* suara
4. Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan perahu layar yang terombang ambing

Dengan lirik lagu sebagai berikut;

Perahu layar

Kalau naik pesawat

Terbang tinggi..terbang tinggi

Naik perahu layar

Terombang ambing

Kalau naik bis kota

Belok kanan belok kiri
Naik kreta api
Zes gujes gujes
Kalau naik sepeda
Gowes...gowes...gowes...gowes
Naik sepeda motor
Brum...brum...brum

d. Pelaksanaan Siklus 2 Hari Keempat

RKH Ke - 4

Tema : Transportasi

Tema Spesifik ; Sampan

Hari / Tanggal : 16 Februari 2017

Kegiatan: Melakukan kegiatan *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat perahu dari kertas origami
2. Mengatur posisi duduk anak
3. Guru ikut serta pada barisan anak
4. Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan sampan lalu anak mengikuti gerakannya.

e. Pelaksanaan Siklus 2 Hari Kelima

RKH Ke -5

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Laut

Tema Spesifik : Kapal Selam

Hari / Tanggal : 17 Februari 2017

Kegiatan: Melakukan kegiatan *Canon* suara

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
2. Membuat kelompok baru
3. Guru mendemonstrasikan lagu dengan teknik *Canon* suara lalu anak mengikuti gerakannya

3. Pengamatan

- a. Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus 2 dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 16. Lembar Observasi Siklus 2

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya				Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru				Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru				Anak mampu berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1.	Nugi		√				√				√					√	
2.	Alicia		√				√					√			√		
3.	Danang		√				√				√				√		
4.	Rara		√				√					√			√		
5.	Alfin				√				√				√				√
6.	Miftah				√				√				√				√
7.	Sasa			√				√				√					√
8.	Tasya	√					√			√					√		
9.	Gumilang		√				√				√				√		
10.	Gilang			√				√				√				√	
11.	Rafi			√				√				√				√	
12.	Rial				√				√				√				√
13.	Nina		√					√			√					√	
14.	Sifa		√				√				√				√		
15.	Iqbal			√					√			√			√		

Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MM = Mulai Muncul
 BM = Belum Muncul

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar observasi, dapat dilihat jumlah anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran bidang kecerdasan berkomunikasi dengan baik. Untuk mengetahui persentase kemampuan kecerdasan berkomunikasi pada kegiatan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel : 17
Kondisi Awal Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi pada Siklus 2

No	Indikator	Jumlah			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Anak mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	1	7	4	3
		6,6%	46,6%	26,6%	20%
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru	0	7	4	4
		0%	46,6%	26,6%	26,6%
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru	1	5	6	3
		6,6%	33,3%	40%	20%
4	Anak mampu berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara	0	7	3	4
		0%	46,6%	20%	26,6%

Dari tabel 17 terlihat bahwa jumlah anak yang mendapat nilai BB dan MB sudah mulai mengalami penurunan hanya saja penurunannya masih kurang

sedangkan anak yang mendapat nilai BSH dan BSB mulai meningkat tapi masih dalam kategori cukup. Hal itu menunjukkan kemampuan dalam bidang kecerdasan berkomunikasi anak belum sesuai harapan. Untuk melihat persentase anak yang mendapat nilai baik dan sangat baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

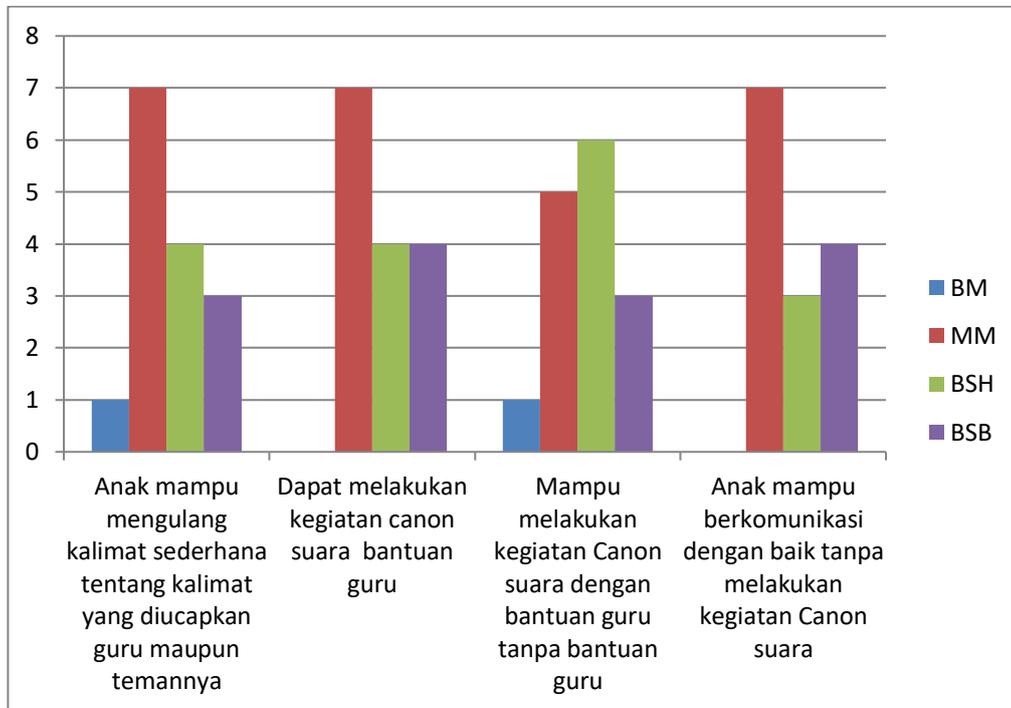
Tabel : 18
Tingkat Kemampuan berkomunikasi Anak Siklus 2
(yang mendapat nilai BSH dan BSB)

NO	Indikator	Jumlah		Jumlah persentase
		BSH	BSB	
1	Anak mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru maupun temannya	4	3	46,6%
		26,6%	20%	
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru	4	4	53,2%
		26,6%	26,6 [^]	
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru	6	3	60%
		40%	20%	
4	Anak mampu berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara	3	4	46,6%
		20%	26,6%	
Rata – rata persentase		51,6%		

Dari perhitungan di atas, tingkat kemampuan dalam bidang kecerdasan berbahasa anak setelah dilakukan siklus 2 yaitu 51,6%. Persentase mulai dari 40% - 60% tergolong kategori cukup. Dengan demikian kita dapat mengetahui tingkat kecerdasan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari pada siklus 1 yaitu masih cukup.

Gambaran hasil belajar anak dalam bidang kecerdasan berkomunikasi pada siklus 2 dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 2. Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi Melalui Kegiatan Canon suara Pada Kegiatan Siklus 2



Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MM = Mulai Muncul
 BM = Belum Muncul

Hasil observasi kegiatan siklus 2 yang terlihat pada tabel. 18 dan grafik 3. mengenai kemampuan berkomunikasi anak pada siklus 2 dapat diketahui bahwa kecerdasan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari hanya 51,6%. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan dalam bidang kecerdasan berkomunikasi anak masih berada dalam kategori cukup atau belum mencapai tingkat pengembangan yang diharapkan.

b. Hasil observasi keaktifan peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut

Instrumen Penilaian Guru pada Siklus 2
Tabel : 19

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian - Metode yang digunakan - Pengaturan kelas 	√	√	√
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 	√	√	√
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 	√	√	

4. Refleksi

Refleksi hasil observasi dan hasil belajar anak pada siklus 2 adalah :

- a. Dari 2 orang anak yang sebelumnya tidak mau sama sekali mengikuti kegiatan *Canon* suara kini salah satu dari anak tersebut sudah mulai mau ikut serta dalam kegiatan walaupun masih kesulitan dalam mengikuti ucapan syair lagu
- b. Dua orang anak masih juga belum mau dibujuk untuk ikut serta dalam kegiatan *.Canon* suara

- c. Pengaturan waktu masih kurang efektif.
- d. Sebagian anak sudah mau berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan *Canon* suara
- e. Walau belum sempurna tetapi anak sudah mulai mampu mengucapkan syair-syair lagu walaupun masih banyak kata yang kurang
- f. Guru mulai dapat memahami karakter anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- g. Antusias anak dalam melakukan kegiatan *Canon* suara sangat terlihat dari, antusias mereka dalam untuk menyanyikan lagu-lagu yang menurut mereka menarik
- h. Hasil observasi anak rata rata mencapai 51, 6 % persentase tersebut masih tergolong cukup dan belum meningkat.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Deskripsi siklus 3 dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari sampai dengan 24 Februari 2017. Terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dengan tema “Transportasi udara”

1. Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- b. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup : indikator. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak
- c. Menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti media, media audio visual, gambar
- d. Menbuat lembar observasi anak
 - i. Menbuat lembar hasil belajar anak

2. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuka pembelajaran meliputi: berbaris di halaman, membaca ikrar santri, salam dan doa, dan menyanyikan lagu dengan teknik *Canon* suara sesuai tema yang di jalankan pada hari yang berlangsung
- b. Menyampaikan materi tentang tema yang diajarkan dengan berbagai media pembelajaran seperti gambar, dan menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan membuat karya seni seperti membatik dengan lilin, menggambar bebas dan lain sebagainya.
- c. Guru menyiapkan beberapa pengaturan kelas dan kelompok yang berbeda dari kelompok yang sebelumnya.
- j. Guru membuat gambar-gambar Alat transportasi untuk diwarnai kemudian meminta anak menampilkan hasil karyanya di depan kelas
- k. bermain peran penumpang yang ingin bepergian sesuai dengan tema
- l. kegiatan penutup, meliputi: kegiatan tanya jawab, membuat lembar hasil belajar anak, doa penutup dan salam.

a. Pelaksanaan siklus 3 Hari Pertama

RKH Ke -1

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Udara

Tema Spesifik : Pesawat Terbang

Hari / Tanggal : 20 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan *Canon* suara menyanyi lagu “ Kalau Naik Pesawat

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menyanyikan lagu “ kalau naik pesawat” berulang-ulang sampai tiga kali
2. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama
3. Guru meminta kelompok sebelah kanan untuk menyanyikan lagu pada bait pertama dan bait kedua untuk kelompok yang sebelah kiri
4. Kolaborasi berada pada kelompok sebelah kiri sebagai pemimpinnya

Pelaksanaan Siklus 3 Hari Kedua

RKH Ke - 2

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Udara

Tema Spesifik : Helikopter

Hari / Tanggal : 21Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan Canon suara menyanyi lagu
Helicopter Balingnya Muter-Muter

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menyanikan lagu “ Helicopter Balingnya Muter-Muter” berulang-ulang sampai tiga kali
2. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama
3. Guru meminta kelompok sebelah kanan untuk menyanyikan lagu pada bait pertama dan bait kedua untuk kelompok yang sebelah kiri
4. kolabolator berada pada kelompok sebelah kiri sebagai pemimpinnya

b. Pelaksanaan Siklus 3 Hari Ketiga

RKH Ke- 3

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Udara

Tema Spesifik : Pesawat Jet

Hari / Tanggal : 22 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan Canon suara dengan menyanyi lagu “
Pesawat Jet Terbang di udara ‘

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menyanikan lagu “ Pesawat Jet Terbang di Udara” berulang-ulang sampai tiga kali
2. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama

3. Guru meminta kelompok sebelah kanan untuk menyanyikan lagu pada bait pertama dan bait kedua untuk kelompok yang sebelah kiri
4. kolabolator berada pada kelompok sebelah kiri sebagai pemimpinya dengan lirik lagu sebagai berikut

Pesawat jet

pesawat jet 2x
terbang di udara
terbang melayang
menungkik melenggang
berguling-guling di angkasa
sangatlah berani

lihat lah pk lihat lah buk pesawat pemburu
pesawat jet 2x
terbang di udara

c. Pelaksanaan Siklus 3 Hari Keempat

RKH Ke - 4

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Udara

Tema Spesifik : Roket

Hari / Tanggal : 23 Februari 2011

Kegiatan : Melakukan kegiatan Canon suara dengan menyanyikan lagu “ Pesawatku Terbang Ke Bulan”

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru mennyanikan lagu “ Pesawat” berulang-ulang sampai tiga kali
2. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama
3. Guru meminta kelompok sebelah kanan untuk menyanyikan lagu pada bait pertama dan bait kedua untuk kelompok yang sebelah kiri
4. kolabolator berada pada kelompok sebelah kiri sebagai pemimpinya lirik lagu sama dengan lagu perahu layar

d. Pelaksanaan Siklus 3 Hari Kelima

RKH Ke - 5

Tema : Transportasi

Sub Tema : Alat Transportasi Udara

Tema Spesifik : Pesawat Tempur

Hari / Tanggal : 24 Februari 2017

Kegiatan : Melakukan kegiatan *Canon* suara dengan menyanyikan lagu-lagu yang telah di ajarkan pada hari pertam sampai akhir penelitian

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Guru menjelaskan lagu yang akan dinyanyikan sesuai indicator yaitu menyanyi lebih dari 20 lagu anak.
2. Mengajak anak ke luar kelas sambil berjalan keliling halaman sekolah
3. Anak mencari pasangannya sendiri untuk berduet
4. Guru mengucapkan kalimat lalu anak-anak mrenekuti kalimat yang diucapkan

3. Pengamatan

- a. Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus 2 dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 20. Lembar Observasi Siklus 3

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru dan temannya				Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru				Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru				Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Ade kelfin			√				√				√				√	
2.	Gumilang			√				√				√				√	
3.	Gilang			√				√		√						√	
4.	Nugi				√			√				√				√	
5.	Raihan				√				√				√				√
6.	Ashifa				√				√				√				√
7.	Sifa			√					√				√				√
8.	Tasya		√				√				√				√		
9.	Nina		√					√			√				√		
10.	Putrid			√					√			√					√
11.	Miftah			√					√			√				√	
12.	Sasa				√				√				√				√
13.	Alicia							√			√						√
14.	Danang			√			√				√					√	
15.	Alfin			√					√			√				√	

Keterangan : BSB = Berkembang Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MM = Mulai Muncul
 BM = Belum Muncul

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar observasi, dapat dilihat jumlah anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran dalam bidang kecerdasan berkomunikasi dengan baik. Untuk mengetahui persentase kemampuan berkomunikasi pada kegiatan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel : 21
Tingkat Kecerdasan Berkomunikasi Anak pada Siklus 3

No	Indikator	Jumlah			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru dan temannya	0	2	8	5
		0%	13,3%	53,3%	33,3%
2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru	0	2	6	7
		0%	46,6%	40%	46,6%
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru	0	5	7	3
		0%	33,3%	46,6%	20%
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara	0	2	7	6
		0%	13,3%	46,6%	40%

Dari tabel 21 terlihat bahwa jumlah anak yang mendapat nilai BB dan MB sudah mengalami penurunan. Sedangkan anak yang mendapat nilai BSH dan BSB sudah sangat meningkat hal ini menunjukkan nilai anak yang mengalami perubahan sudah sangat baik. Itu menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak sesuai harapan dan berkembang dengan baik. Untuk melihat persentase anak yang mendapat nilai baik dan sangat baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : 22
Tingkat Kecerdasan berkomunikasi Anak Siklus 3
(yang mendapat nilai BSH dan BSB)

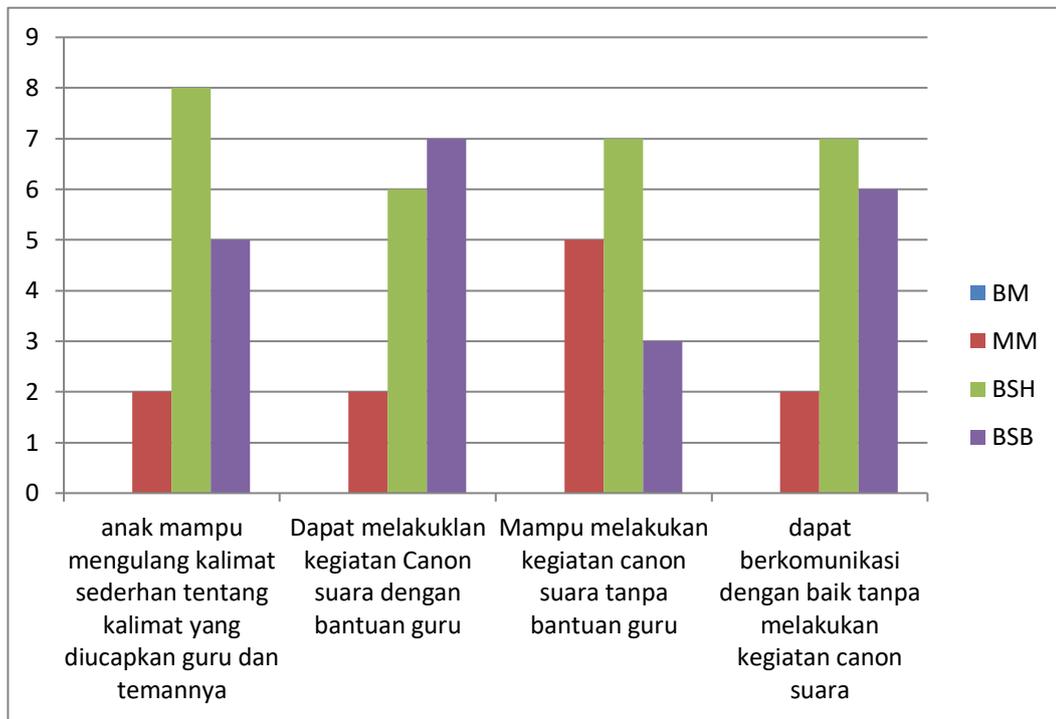
NO	Indikator	Jumlah		Jumlah persentase
		BSH	BSB	
1	Mampu mengulang kalimat sederhana tentang kalimat yang diucapkan guru dan temannya	8	5	86,6%
		53,3%	33,3%	

2	Dapat melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara dengan bantuan guru	6	7	86,6%
		40%	46,6%	
3	Mampu melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara tanpa bantuan guru	7	3	60,6%
		46,6%	20%	
4	Dapat berkomunikasi dengan baik tanpa melakukan kegiatan <i>Canon</i> suara	7	6	86,6%
		46,6%	40%	
Rata – rata persentase		80,1%		

Dari perhitungan di atas, tingkat kemampuan dalam bidang kecerdasan berbahasa anak setelah dilakukan siklus 3 yaitu 80,1%. Persentase mulai dari 80% - 100% tergolong kategori sangat baik. Dengan demikian kita dapat mengetahui tingkat kemampuan anak dalam bidang kecerdasan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari pada siklus 3 yaitu sangat baik.

Gambaran hasil belajar anak dalam bidang kecerdasan berkomunikasi pada siklus 3 dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 2. Tingkat Kemampuan Kecerdasan Berkomunikasi Melalui



Kegiatan Canon Suara Pada Kegiatan Siklus 3

- Keterangan :
- BSB = Berkembang Sangat Baik
 - BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 - MM = Mulai Muncul
 - BM = Belum Muncul

Hasil observasi kegiatan siklus 3 yang terlihat pada tabel. 22 dan grafik 4. mengenai kemampuan dalam bidang kecerdasan berkomunikasi anak pada siklus 3 dapat diketahui bahwa kemampuan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari hanya 80,1%. Hal ini menunjukkan tingkat kecerdasan berkomunikasi anak berada dalam kategori sangat baik atau sudah mencapai tingkat pengembangan yang diharapkan.

- b. Hasil observasi keaktifan peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3 ini dapat dilihat pada tabel berikut
- c.

Instrumen Penilaian Guru pada Siklus 3
Tabel : 23

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian - Metode yang digunakan - Pengaturan kelas 	√	√	√
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 	√	√	√
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 	√	√	

5. Refleksi

Refleksi hasil observasi dan hasil belajar anak pada siklus 3 adalah :

- c. Satu orang anak yang sebelumnya tidak mau sama sekali ikut serta dalam Kegiatan *Canon* suara sudah dapat di bujuk dan mau mengungkapkan syair-syair lagu
- d. Guru dapat memotifasi anak dengan baik
- e. Pengaturan waktu sudah semakin efektif

- f. Sebagian anak dapat melakukan menyanyikan lagu dengan *Canon* suara mengungkap pendapatnya, mampu mengulang kalimat sederhana, berani dan percaya diri dalam mengeluarkan suaranya dan berbagai komunikasi lainnya dengan sangat baik.
- g. Rata-rata anak sudah berkembang sesuai harapan dalam menyanyikan lagu dengan teknik *Canon* suara maupun dengan cara yang lainnya
- h. Pemberian motivasi guru yang baik dapat menumbuhkan minat, semangat, rasa percaya diri yang kuat terlihat dari semua anak tidak merasa malu lagi saat guru memberikan perintah kepada anak untuk menyanyikan lagu dengan teknik *Canon* suara
- i. Hasil observasi perkembangan anak mencapai rata-rata 80,1 %, hal tersebut menunjukkan bahwa persentase perkembangan anak berkembang dengan sangat baik.

A. Pembahasan

Pada kondisi awal kecerdasan berkomunikasi pada anak kelompok B RA Tunas Lestari tergolong sangat rendah dikarenakan kegiatan yang dilakukan belum dapat merangsang pembelajaran bidang bahasa anak dan belum dapat mengoptimalkan kecerdasan berbahasa.

Pada saat dilakukannya siklus 1 peneliti melakukan kegiatan *Canon* suara untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam bidang kecerdasan berkomunikasi anak. Hasil observasi siklus 1 ini tingkat kemampuan berkomunikasi anak berkembang dengan optimal dari kondisi awal yang hanya mencapai 20% setelah dilakukan siklus 1 meningkat menjadi 40%. Akan tetapi dengan angka pencapaian 40% belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Maka peneliti mengadakan siklus 2.

Pada siklus 2 peneliti melakukan kegiatan *Canon* suara yang dirancang lebih baik dari siklus 1. Hasilnya juga masih dalam kategori cukup namun lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Persentase ini mencapai nilai 50,6%. Namun angka pencapaian 50,6% ini belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Maka peneliti mengadakan siklus 3.

Pada siklus 3 ini peneliti merancang kegiatan *Canon* suara yang dirancang lebih baik dari siklus 2. Hasilnya terbukti kemampuan berkomunikasi pada anak meningkat. Hal ini terlihat dari angka persentase keberhasilan anak yang semula siklus 2 hanya 50,6% kini setelah dilaksanakannya siklus 3 meningkat menjadi 80,1%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan dalam bidang kecerdasan berkomunikasi anak melalui kegiatan *Canon* suara di kelompok B RA Tunas Lestari Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat berhasil dengan sangat baik.

Pengoptimalan kecerdasan berkomunikasi anak melalui kegiatan *Canon* suara mulai dari kegiatan pra siklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 5. Hasil Penelitian Mengenai Pengoptimalan Kecerdasan Berkomunikasi Anak Melalui Kegiatan *Canon* Suara



Berdasarkan grafik 5 dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mulai dari pra siklus sampai siklus 3 meningkat. Dengan persentase rata-rata dari 20% sebelum melakukan penelitian naik menjadi 40% saat dilakukan penelitian pada siklus 1. Kemudian naik lagi setelah menjadi 50,6% setelah dilakukan siklus 2. Dan kemudian naik lagi menjadi 80,1% setelah dilakukan siklus 3. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dalam bidang kecerdasan berkomunikasi untuk mengotimalkan kecerdasan berkomunikasi melalui kegiatan *Canon* suara berhasil dengan sangat baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya mengoptimalkan kecerdasan berkomunikasi anak melalui kegiatan *Canon* suara dalam kegiatan pembelajaran anak dapat disimpulkan bahwa dalam upaya mengoptimalkan kecerdasan berkomunikasi melalui kegiatan *Canon* suara perkembangan kecerdasan berkomunikasi anak menjadi optimal, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kegiatan pra siklus ditemukan kemampuan berkomunikasi anak masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan pra siklus hanya mencapai rata-rata 20 %. Persentase tersebut termasuk dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan berkomunikasi anak pada kegiatan pra siklus masih rendah. Persentase tersebut dapat dilihat pada grafik 1 di atas.
2. Pada siklus 1 ditemukan kemampuan berkomunikasi anak meningkat dari 20 % menjadi 40 % tetapi, persentase tersebut masih berada dalam kategori cukup atau belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Persentase tersebut dapat dilihat pada grafik 2 di atas.
3. Pada siklus 2 ditemukan kemampuan berkomunikasi anak masih tergolong kategori cukup, hal tersebut terlihat dari peningkatan persentase 40% menjadi 51,6 %. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 3 di atas.
4. Pada siklus 3 ditemukan kemampuan berkomunikasi anak mengalami peningkatan dari 51,6 % menjadi 80,1 %. Hal ini menunjukkan tingkat kecerdasan berkomunikasi anak berada dalam kategori sudah mencapai tingkat pengembangan yang sesuai dengan harapan..

Dengan memperhatikan hasil observasi siklus 3 yang dilihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B RA Tunas Lestari sudah dapat mengikuti pembelajaran dalam bidang kecerdasan

berkomunikasi dengan baik dan kemampuan berkomunikasi anak berkembang sesuai harapan.

B. Saran

Setelah mendapatkan simpulan penelitian pengoptimalan kecerdasan berkomunikasi anak melalui kegiatan *Canon* suara peneliti memberikan saran kepada :

1. Guru/ Teman Sejawat, bahwa kecerdasan berkomunikasi anak perlu dioptimalkan karena kecerdasan berkomunikasi merupakan suatu bagian yang terpenting dalam segala aspek perkembangan anak, jika perkembangan komunikasi anak tidak dirangsang dengan baik maka aspek perkembangan lainnya juga akan terhambat. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik harus jeli dalam memilih kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan karena, ini merupakan kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan kecerdasan anak dengan memberikan pengaruh edukatif pada anak melalui kegiatan *Canon* suara bahkan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan edukatif lainnya yang dapat dikembangkan oleh para guru dengan tujuan yang sama yakni agar anak berkembang sesuai harapan (optimal).
2. Kepala sekolah, diharapkan untuk lebih mengawasi kegiatan belajar mengajar dan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap guna menjangkakan kreatifitas guru dan anak.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan memiliki ide yang kreatif dan lebih bagus lagi untuk meningkatkan kreatifitas dan perkembangan anak agar anak mampu mengembangkan bakat dalam bidang lainnya selain dari kecerdasan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2012)
- Ahmad Abdu Wido Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta : Jakarta), 2011
- Amstrong T, *Kamu Lebih Cerdas dari Yang Kamu Duga*, (Batam ; Interaksana :2005)
- Asrori Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, (Wacana Prima : Bandung), 2007
- Decaprio Ricard, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik*,(Diva Press :Yogyakarta), 2013
- Danim Sudarwan,*Perkembangan Peserta Didik*, cet. 2, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Ibnu Trianto Badar Altabani, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA/& Anak Usia Awal SD/MI* (Kencana : Jakarta),2015
- [http:// musikgerejawigpib.blogspot.com](http://musikgerejawigpib.blogspot.com)
- <https://www.google.co.id>,
- ¹<Http://Pengertianahli.com> .
- Ibnu Trianto Badar Al-tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana : 2015)
- Istadi Irawati, *Istimewakan Setiap Anak*, (Jakarta: Pustaka Inti), 2007.
- Jhon dan Mary Jean Treatt, *Dasar-dasar Senam*, (Angkasa : Bandung), 2008
- Kementrian Agama RI. *Modul Bahan Ajar dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Kementrian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Sucofindo), 2015
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Seni BudayaSMA/MA Kls 111* ,(Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan: 2014)
- Kurikulum RA/BA/TA*, Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011.
- Mastur, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*, (Semarang : Aneka Ilmu : 2007)
- Munandar Utami, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (JAKARTA : Rhineka Cipta 2012)

- Montolalu. B.E.F,dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 2009
- Mulyana Dedy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung ; Rosdakarya :2011)
- Rahayu Siti Hardinoto, *Psikologi Perkembangan*, (Gadjahmada University Press: Yogyakarta), 2013
- Hidayani Rini, *penanganan anak berkelainan Anak Dengan Kebutuhan Khusus*,(Jakarta Universitas Terbuka : 2011)
- Santoso Hargio,*Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*,(Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2012
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Kencana: Jakarta), 2009
- Seputar Pendidikan003.blogspot.com>home>kesehatan>matapelajaran
- Sujiono Bambang, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Universitas Terbuka : Jakarta), 2009
- Sukidin, Bhrowi, sukanto,*Manajemen PTK*, (Insan Cendikia : Jakarta), 2008
- Sumary May, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SD/MI Kls II*, (Pusat Perbukuan Kemantrian Pendidikan Nasional : Jakarta), 2010
- Susanto Hargo. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: Gosyen Publishing : 2012) h. 73
- Suryabrata Sumadi, *Psikologo Pendidikan*, (Raja Grafindo: Jakarta), 2011
- Suryadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Rosdakarya: Bandung), 2014
- Sprenger Marlee, *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat*, (Jakarta : Erlangga : 2011)
- Yus Anita. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2015)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU(APKG I)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
KEGIAATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS 1**

NANA MAHASISWA	;RUYATUL MUAWILLAH
NPM	:1201240016
TEMPAT MENGAJAR	: RA TUNAS LESTARI
TEMA	:ALAT TRANSPORTASI
WAKTU	: 08.-11.00

Petunjuk

Baca dengan cermat SKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru untuk mengajar. Nilai semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini ;

A. SKH/RK perbaikan

1. Merumuskan/ menentukan indicator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan pembelajaran

- | | |
|---|--|
| 1. 1 merumuskan indicator perbaikan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2. 2 menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2 menentukan alat dan bahan Yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

- | | |
|---|--|
| 2.1 menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2.2 menentukan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = B

B. Skenario perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan, Hal- hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- | | |
|---------------------------------|--|
| 3.1 menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

3.2 menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

3.3 menulis langkah-langkah perbaikan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

[erbaikan kegiatan pengembangan

4.1 menentukan penataan ruang kelas

4.2 menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan alat dan cara penilaian

perbaikan kegiatan

5.1 menentukan alat penilaian perbaikan pengembangan

5.2 menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana

Perbaikan pembelajaran

6.1 keindahan, kebersihan dan kerapian

6.2 penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

NILAI AKPF I= R
R= <input type="text"/>

Langkat, 25 Februari 2017

Penilai I

Penilai II

Mahasiswa

Sugiarseh Lestari

Misrawati

Ruyatul Muawillah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG II)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
KEGIAATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS 1

NANA MAHASISWA	: RUYATUL MUAWILLAH
NPM	:1201240016
TEMPAT MENGAJAR	: RA TUNAS LESTARI
TEMA	:ALAT TRANSPORTASI
WAKTU	; 08.-11.00

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian siswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembanga serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut denan menggunakan butir-butir penilaian sebagai berikut
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembngan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang diajarkan
5. Nilai semua kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melakukan tugas rutin

1.1 menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan

1.2 melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

rata-rata butir 1= A

2. Melaksanakan prbaikan kegiatan

2.1 melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pegembangan

2.2 melaksanakan kegiatan

pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungannya

2.3 menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan

2.4 melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

2.5 melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

2.6 mengelola waktu secara efektif dan efisien

2.7 Melakukan penutupan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan

rata-rata butir 2= B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

3.2 menangani pertanyaan dan respon anak

3.3 menggunakan ekspresi lisan dan gerakan badan

3.4 memicu dan memelihara keterlibatan anak

3.5 memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1 menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak
- 4.2 menunjukkan kegairahan dalam membimbing
- 4.3 mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 membantu anak menumbuhkan rasa percaya diri yang ada pada dirinya

rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan perbaikan pengembangan

- 5.1 menggunakan pendekatan tematik
- 5.2 berorientasi pada kebutuhan anak
- 5.3 menggunakan prinsip bermain atau belajar sambil bermain
- 5.4 menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif
- 5.5 mengembangkan kecakapan hidup

rata-rata butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian dalam proses perbaikan kegiatan pengembangan

- 6.1 melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan

proses perbaikan

6.2 melaksanakan penilaian pada akhir perbaikan kegiatan pengembangan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

rata-rata butir 6 = F

7. kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 keefektifan proses perbaikan pengembangan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.2 penggunaan bahasa lisan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.3 peka terhadap ketidak sesuaian pengembangan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.4 penampilan guru dalam perbaikan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.5 kegiatan pengembangan

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Nilai APKG 2 = R

R=

=

rata-rata butir 7 = G

Langkat, 25 februari 2017

Penilai I

Penilai II

Mahasiswa

Sugiarseh Lestari

Misrawati

Ruyatul Muawillah

RKH SIKLUS 1

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II / IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI DARAT/ SEPEDA
 HARI, TANGGAL : SENIN, 6 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Pantang menyerah	Disiplin	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±60 menit -Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal±30 menit				

Kerja keras	Percaya diri	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (bhs 15)	-Menyanyi lagu kring-kring bunyi sepeda dengan Canon suara		Demonstrasi	Observasi	
Religious	mandiri	-Menyebutkan macam-macam kalimat thayybah (PAI 31)	-Menyebutkan kalimat thayyibah "subhanallah"		Demonstrasi	Observasi	
Gemar membaca	Berani	Membaca nama sendiri dengan lengkap (BHS 35)	III. Kegiatan inti ±60 menit -Membaca nama sendiri nama teman yang di tulis bu guru di papan tulis	Papan tulis, spidol	Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Kreatif	-Menggunting dengan berbagai media (MH 47)	-Menggunting gambar sepeda lalu menempelkannya di buku	Gambar, gunting, lem kertas	Pemberian tugas	Hasil karyz	
Kerja keras	-Inovatif	-Meiru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KOG 42)	-Meniru tulisan"sepeda baru"	Buku pensil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan	IV. Istirahat ±30 menit -Minum susu sapi	Bekal	Demonstrasi	Unjuk	

Kerja keras	Kreatif	bergizi seimbang (KF 58) -Mencipta bentuk dari balok (MH 35)	mengandung gizi seimbang -Mencipta bentuk sapi dari balok	sekolah Potongan balok	Pemberian tugas	kerja Hasil karya	
Religious	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	V. Penutup ±15 menit -Kaji ulang kegiatan hari ini -menyanyi macam-macam kendaraan dalam bahasa inggris -Berdoa, salam, pulang		Tanya jawab -Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Observasi	

Langkat, 6 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 1

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI DARAT/ MOBIL ANGKOT
 HARI, TANGGAL : RABU, 8 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Disiplin	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±60 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat		Demonstrasi	Observasi	

			dan tugasnya				
Kerja keras	Percaya diri	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (bhs 15)	II. Kegiatan awal ±30 menit -Menyanyi lagu Mobil angkot yang bawa supir dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Pantang menyerah	Percaya diri	-Menyebutkan nama benda yang suara huruf awalnya sama	-Menyebutkan benda-benda yang berhuruf awal "M"		Tanya Jawab	Observasi	
Religius		Iqro' / Qiroati (PAI 13)	III. kegiatan inti ±60 menit -Membaca iqro'	Buku Iqro'	Demonstrasi	Observasi	
Realistis	Kerja keras	Meniru lambang bilangan 1-10	-Menghubungkan gambar hewan dengan kata	Gambar	Pemberian tugas	Unjuk kerja	
			-Meniru lambang bilangan 14	Buku tulis, pensil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat ±30 menit -Memakan bekal yang dibawa dari rumah	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Disiplin	Disiplin	-Terbiasa	-Berhenti bermain		Demonstrasi	Observasi	

		bermain pada waktunya	saat mendengar lonceng				
Religious	Disiplini	-Terbiasa mengucapkan salam (ASK 22)	V. Penutup ±15 menit -Diskusi kegiatan hari ini -Mengucap salam -Membaca surat Al-Ikhlas beserta artinya		Tanya jawab	Observasi	
Religious					Demonstrasi	Observasi	
		-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)			Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 8 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 1

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI DARAT/ KERETA API
 HARI, TANGGAL : KAMIS, 9 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KAREAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Disiplin	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit -Membacadoa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri,membaca syahadat, rukun iman ,rukunislam,menyebutkan25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	

Religious	Rasa ingin tahu komunikatif	-Menyebutkan huruf hijaiyah (PAI 11) Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (bhs 15)	II. Kegiatan awal ±30 menit -Menyanyi lagu naik kereta api dan kereta api rodanya bolong dengan <i>Canon</i> suara -Menyebutkan huruf hijaiyah dengan makhras yang benar dari ا-ي		Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Unjuk kerja	
Kreatif	Inovatif	-mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50)	III. Kegiatan inti ±60 menit -Mewarnai gambar kereta api	Gambar, pencil warna	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Kerja keras	-Meniru tulisan (KOG 42)	-Meniru tulisan kereta api panjang	Pencil, buku	Demonstrasi	Hasil karya	
Kerja keras		-Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan	-Merapikan perlengkapan belajarnya sendiri dan memasukkanya kedalam tas tanpa bantuan	Peralatan belajar	demonstrasi	Unjuk kerja	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat 30 menit -Memakan bekal yang dibawa dari rumah	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	

Rasa ingin tahu	Kerja keras	-Melakukan permainan fisik (MK 16)	-Melakukan permainan petak umpet		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Mandiri Religious	Rasa ingin tahu Disiplin	-Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (ASK 59)	V.Penutup ±15menit -Menjawab pertanyaan tentang kegiatan bertema kereta api		Tanya jawab	Observasi	
Religious	Disiplin	-Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	-Membaca beberapa surah pendek beserta artinya, doa, salam ,		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 9 februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 1

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI DARAT/ BECAK
 HARI, TANGGAL : SELASA, 7 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Kepemimpinan	Reliigius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membacadoa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri,membaca syahadat, rukun iman ,rukunislam, menyebutkan 25 nabi danrasul, menyebutkan malaikat-malaikat		Demonstrasi	Observasi	

			dan tugasnya				
Religious	Mandiri	-Terbiasa mengucap salam (ASK 22)	II. Kegiatan Awal 30 menit -Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas		Demonstrasi	Observasi	
Pantang menyerah	Kerja keras	-Mengulang kalimat yang telah didengarnya (BHS 4)	-Mengulang kalimat “naik becak jalannya becek”		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Percaya diri	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS 15)	-Menyanyi lagu becak tolong bawa saya		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Percaya diri	-Meniru lambang bilangan 1-10	III. Kegiatan inti ±60 menit -Meniru lambang bilangan yang di sebutkan buguru dan menulisnya di papan tulis	Papan tulis, spidol	demonstrasi	Unjuk kerja	
Kerja keras	Kerja keras	-Meniru huruf hijaiyyah (MH 28)	-Meniru huruf waw dengan benar	buku, pensil	pemberian tugas	Hasil karya	
Kreatif		Meniru melipat kertas sederhana 1-7 lipatan	-Membuat lingkaran becak	Kertas origami	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan yang	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan yang bergizi yang di	Bekal sekolah	Demonstrasi	Observasi	

Bertanggung jawab	Bersahabat	mangandung gizi seimbang (KF 58) -Meninta maaf dan mudah memaafkan (ASK 9)	buat ibu -Meminta maaf karena tidak sengaja membuat teman menangis		Demonstrasi	Observasi	
Religious	Rasa ingin tahu Disiplin	-Menghafal beberapa surat pendek (PAI 14) -Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	V. Penutup ±15 menit -Kaji ulang kegiatan hari ini -Menghafal surat Al-Falaq beserta arti -Berdoa, salam, pulang		Tanya jawab Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Observasi	

Langkat, 7 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul muawillah)

RKH SIKLUS 1

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI DARAT/ SEPEDA MOTOR
 HARI, TANGGAL : JUMAT,10 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	kepemimpinan	-Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membacadoa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri,membaca syahadat, rukun iman ,rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal ±30 menit				

Religious	Disiplin	-Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	-Membaca surat Al-Fatihah sebelum belajar beserta arti		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Komunikatif	-menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15)	-Menyanyi lagu naik “macam-macam kendaraan” dengan Canon suara		Bernyanyi	Observasi	
Semangat tinggi	Percaya diri	-Menyebutkan berbagai bunyi suara tertentu (BHS 2))	III. Kegiatan inti ±60 menit -Menirukan suara gas sepeda motor		Demonstrasi	Observasi	
Percaya diri	Kerja keras	-Meniru berbagai huruf vokal dan konsonan (KOG 42)	-Meniru tulisan “sepeda motor ayah baru”	Buku, pensil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Kreatif	Inovatif	-Menggambar bebas dengan berbagai media (MH 24)	-Menggambar bebas di papan tulis	Papan tulis spidol	Demonstrasi	Unjuk kerja	
			IV. Istirahat ±30 menit				

Mandiri	Mandiri	-Makan makanan yang mengandung gizi seimbang (KF 58)	-Makan makanan yang bergizi yang di buat ibu	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Kerja keras	Mandiri	-Melakkan permainan fisik (MK 16)	-Bermain kucing-kucingan		Unjuk kerja	Observasi	
Religious	Rasa ingin tahu	-mengungkapkan beberapa pendapat secara sederhana (BHS 21)	V. Penutup ±15 menit -Kaji ulang kegiatan hari ini	-	Tanya jawab	Obsevasi	
Religious	Disiplin	-Menghafal beberapa surat pendek (PAI 14)	-Menghafal beberapa surah beserta arti		Demonstrasi	Observasi	
	Disiplin	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 10 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 2

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ V
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI LAUT/ KAPAL FERI
 HARI, TANGGAL : SENIN, 13 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Relligius	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membacadoa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri,membaca syahadat, rukun iman ,rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal				

Religious	Bersahabat	-Terbiasa menjawab salam (ASK 23)	±30 menit -Menjawab salam dari ibu guru		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Percaya diri	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS 15)	-Bernyanyi good morning how are you to day dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Percaya diri	-Menyebutkan kalimat-kalimat thayibah (PAI 31)	-Menyucap subhanallah saat melihat burung terbang		Demonstrasi	Observasi	
Kreatif	Inovatif	-Membuat gambar dengan tehnik kolase	III. Kegiatan inti ±60 menit -Kolase gambar kapal feri dengan sobekkan kertas koran	Gambar, lem biji jagung	Demonstrasi	Hasil karya	
Kerja keras	Mandiri	-Menbilang (bilangan 1-20) (KOG 34)	-Menbilang gambar kapal feri dengan jumlahnya	Papan tulis spidol	Demonstrasi	Observasi	
Inovatif	Kerja keras	-Permainan warna dengan berbagai media (MH 38)	-Mewarnai gambar kapal feri dengan warna alami dari bahan alam	Warna arang, kunyit, pandan	Penugasan	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan yang mengandung gizi seimbang (KF	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan yang bergizi yang di buat ibu	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	

mandiri	Mandiri	58) -Rapi dalam bertindak dan berbuat (ASK 41)	-Bersikap rapi di sekolah membereskan bekalnya sendiri		Demonstrasi	Unjuk kerja	
percaya diri	Bersahabat	-Mau bermain dengan teman (ASK 31)	-Mau bermain dengan teman di halaman		Demonstrasi	Observasi	
	Percaya diri	Bernyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS 15)	V. Penutup ±15 menit -Bernyanyi		Demonstrasi	Observasi	
Religious	Disiplin	-Menghafal beberapa surat pendek (PAI 14)	-Menghafal surat Al-Falaq beserta arti		Demonstrasi	Observasi	
Religious	Disiplin	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

(Siti Aisyah S.Pd.I)

Teman Sejawat

(Misrawati)

Langkat, 13 Februari 2017
Mahasiswa

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 2

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ V
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI LAUT/ KAPAL BOAD
 HARI, TANGGAL : SELASA, 14 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Ralligius	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal ±30 menit				

Percaya diri	komunikatif	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15)	-Menyanyi lagu macam-macam kendaraan dalam bahasa inggris dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Pantang menyerah	-Melakukan tahapan-tahapan dalam gerakan shalat, takbir sampai salam (PAI 19)	-Melakukan shalat dhuha berjamaah		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Kreatif	-Melukis dengan jari (finger painting) (MH 53)	III. Kegiatan inti 60 menit -Melukis gambar kapal boad di atas pasir	Kertas hps, gincu kue	Demonstrasi	Hasil karya	
Kerja keras	Mandiri	-Meniru berbagai lambing huruf vocal dan konsonan (KOG 42)	-meniru tulisan naik kapal boad	Buku tulis, pensil	Penugasan	Hasil karya	
Kreatif	Inovatif	-Membuat mainan dengan teknik melipat menggunting dan menempel (MH 44)	-Menggunting dan menempel gambar kapal boad	Gunting, lem, gambar	Demonstrasi	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan makanan	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk	

Disiplin	Tanggung jawab	yang mengandung gizi seimbang (KF 58) -Terbiasa mengembalikan mainan ketempatnya (ASK 43)	yang bergizi yang di buat ibu -Bermain dengan alat permainan di luar kelas		Demonstrasi	kerja Unjuk kerja	
Disiplin	Percaya diri	-Menunjuk lambang nilangan 1-10	V. penutup ±15 menit -Menunjuk lambang bilangan yang ditulis bu guru di depan kelas	Spidol. Papan tulis	Tanya jawab	Unjuk kerja	
	Disiplin	-Sabar menunggu giliran (ASK 48)	-Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang		Demonstrasi	Observasi	
	Religius	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 14 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawilah)

RKH SIKLUS 2

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ V
 TEMA/ SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI LAUT/ PERAHU LAYAR
 HARI, TANGGAL : RABU 15 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KAREAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. kegiatan awal 30 menit				

Religious	Religious	-Menghafal doa sehari-hari (PAI 30)	-Membaca doa masuk keluar WC		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Percaya diri	-Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (BHS 15)	-menyanyi lagu kendaraan dalam bahasa inggris dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Percaya diri	Berani	-Mendengar kan dan menceritakan kembali cerita secara urut (BHS 23)	-mendengarkan cerita tentang binatang nabi yunus	Buku cerita	Bercerita	Observasi	
Percaya diri	Gemar membaca	-Membaca nama sendiri dengan lengkap (BHS 35)	III. Kegiatan inti ±60 menit -Membaca tulisan yang di tulis oleh bu guru di papan tulis “perahu layar indah”	Papan tulis, spidol	Demonstrasi	Observasi	
Religius	Kerja keras	-Meniru berbagai huruf vokal dan konsonan (MH 42 0 -Iqro’/ Qiroati (PAI 13)	-Meniru kalimat “perahu layar indah” -Membaca Iqro’	Buku ,pencil Buku Iqro’	Pemberian tugas Iqro’	Hasil karya Unjuk kerja	
Mandiri	Mandiri	-Tebiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri	IV. Istirahat ±30 menit -Mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri	Bekal sekolah	Demonstrasi	Observasi	

Berani	Percaya diri	(ASK 45) -Melakukan permainan fisik (MK 16)	-Bermain potong bebek angsa		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Kerja keras	Berani mengambil resiko	-Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK 5)	V. penutup ±15 menit -Berdiri satu kaki sambil menghitung bilangan 1-20		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Disiplin	Disiplin	-Sabar menunggu giliran (ASK 48)	-Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang		Demonstrasi	Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 15Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 2

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ V
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI LAUT/ SAMPAN
 HARI, TANGGAL : KAMIS, 16 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya	.	Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal 30 menit				

Percaya diri	komunikatif	-bernyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bha 15)	-Menyanyi lagulagu anak dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Percaya diri	Rasa ingin tahu	-Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah (PAI 13)	-Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dari 1 – ١٣ dengan makhras yang benar	Kartu huruf hijaiyah	Demonstrasi	Observasi	
Kreatif	Inovatif	-Mengerjakan maze mencari jejak yang kompleks 3-4 jalan (KOG 12)	III. Kegiatan inti ±60 menit - Maze budi mau naik sampan	Gambar	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Kreatif	Inovatif	-Membuat gambar dengan teknik kolase (MH 48)	-Mengisi pola gambar sampan dengan rautan pensil	Rautan pensil	Demonstrasi	Hasil karya	
Pantang menyerah	Percaya diri	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS 15)	-Bernyanyi ke depan kelas secara bergantian dengan lagu bebas dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Mandiri	-Tebiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri	IV. Istirahat ±30 menit -Mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri	Bekal sekolah	Demonstrasi	Observasi	

Berani	Percaya diri	(ASK 45) -Melakukan permainan fisik (MK 16)	-Bermain potong bebek angsa		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Disiplin	Rasa ingin tahu	-Menyebutkan berbagai benda yang mempunyai ciri tertentu (KOG 21)	V. penutup ±15 menit -Menyebutkan warna baju yang dipakai buguru	Baju bu guru	Tanya jawab	Observasi	
Disiplin	Disiplin	-Sabar menunggu giliran (ASK 48)	-Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang		Demonstrasi	Observasi	
	Religious	-terbiasa Membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 16 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 2

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ V
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI LAUT/ KAPAL SELAM
 HARI, TANGGAL : JUMAT, 17 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal ±30 menit				

Percaya diri	komunikatif	-menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15) -Mendengar kan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B HS 23)	-menyanyikan lagu-lagu anak sesuai tema yang sudah diajarkan bu guru dengan <i>Canon</i> suara -Mendengar cerita buguru tentang kapal selam		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Rasa ingin tahu				Bercerita	Observasi	
Kerja keras	Kreatif	-Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis lingkungan, segitiga, segi empat	III. kegiatan inti ±60 menit - Menggambar bebas di kertas yang dasidiakan buguru	Kertas A4, pinsil, warna	Pemberian tugas	Hasil karya	
Rasa ingin tahu	Kerja keras	-Menunjuk lambang bilangan 1-10 (KOG 35)	-Menunjuk lambang bilangan yang ditulis bu guru di papan tulis dan menyebutnya dengan suara yang keras dan penuh percayadiri	Papan tulis, spidol	Demonstrasi	Unjuk kerja	
	Mandiri	-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KOG 42)	-Meniru tulisan “kapal selam besar”	Buku, pinsil	Demonstrasi	Hasil karya	

Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Berani	Percaya diri	-menari atau senam menurut irama music (MK 14)	-Melakukan senam penguin	Laptop, tablet, speaker	Demonstrasi	Observasi	
Religius	Rasa ingin tahu	Mengungkapkan pendapat secara sederhana (BHS 21)	V. Penutup ±15 menit -Bercakap-cakap tentang pinguin yang tinggal di daerah dingin		Tanya jawab	observasi	
Disiplin	Disiplin	-Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al QUR'AN (PAI 14)	-Membaca surat An-Nas beserta artinya		Demonstrasi	Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

(Siti Aisyah S.Pd.I)

Teman Sejawat

(misrawati)

Langkat, 17 Februari 2017
Mahasiswa

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 3

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ VI
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI UDARA/PESAWAT TERBANG
 HARI, TANGGAL : SENIN 20FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. kegiatan awal ±30 menit				

Religious	Disiplin	-Tetbiasa membaca doa sebelum melakukan kegiatan (ASK 2)	-Membaca doa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Percaya diri	Komunikatif	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15)	-Menyanyikan lagu macam-macam kendaraan dalam bahasa Inggris dengan <i>Canon</i> Suara		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Realistis	Menghubungkan / memasang lambing bilangan dengan benda-benda sampai 20 (Kog 38)	III. Kegiatan inti 60 menit -Menghubungkan kartu angka yang disediakan buguru dengan gambar pesawat yang di gambar bu guru di papan tulis	Papan tulis, spidol, kartu angka	Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Kerja keras	-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (MH 42)	-Meniru tulisan “pesawat terbang tinggi”	Buku tulis, pensil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Kreatif	Inovatif	-Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50)	-Mewarnai gambar pesawat	Pinsil warna, gambar	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5	Bekal sekolah	Demonstrasi	Observasi	

Berani	Percaya diri	seimbang (KF 58) -Melakukan permainan fisik misal petak umpet tikus dan kucing (MK 16)	sempurna -Melakukan permainan petak umpet		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Religius	Rasa ingin tahu Disiplin	-Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG 40) -Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	V. penutup ±15 menit -Menyebutkan huruf “ a,i,u,e,o” bergantian -Menghafal doa ketika ada ular	Spidol, papan tulis	Penugasan Demonstrasi	Unjuk kerja Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 20 februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 3

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ VI
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI UDARA/ HELIKOPTER
 HARI, TANGGAL :SELASA 21 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan 15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. kegiatan awal 30 menit				

Percaya diri	Komunikatif	-menyanyi lebih dari 20 lagu anak	-Menyanyi lagu helicopter belingnya muter-muter dengan <i>Canon</i> suara		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Rasa ingin tahu	-Mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut (B HS 23)	-Mendengar cerita guru tentang wisata gajah yang ada di Tangkahan		Bercerita	Observasi	
Kerja keras		-Mengisi dan menyebutkan isi wadah (KOG 20)	III. kegiatan inti ±60 menit -Mengisi botol minuman dengan pasir sampai penuh	Botol minuman , pasair	Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Pantang menyerah	-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KOG 40)	-Meniru tulisan “helicopter terbang tinggi”	Buku tulis pinsil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Inovatif	Kreatif	-Menggambar bebas dengan berbagai media (MH 24)	-Menggambar bebas	Buku gambar pinsil, krayon	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	

Berani	Percaya diri	58) -Melakukan permainan fisik misal petak umpet tikus dan kucing (MK 16)	-Melakukan permainan petak umpet		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Religius	Disiplin	-Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	V. penutup 15 menit -Kaji ulang kegiatan hari ini -Menghafal doa ketika ada ular		Tanya jawab Demonstrasi	Observasi Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 21 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misraw ati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 3

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI UDARA/PESAWAT JET
 HARI, TANGGAL : RABU 22 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan ±15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. kegiatan awal 30 menit				

Religious	Disiplin Rasa ingin tahu	-Tetbiasa membaca doa sebelum melakukan kegiatan (ASK 1) -Mendengar kan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B HS 23)	-Menyanyikan lagu pesawat jet dengan <i>canon</i> suara -Mendengar cerita buguru tentang pesawat jet		Demonstrasi Bercerita	Observasi Observasi	
Kerja keras Rasa ingin tahu Kreatif	Kreatif Kerja keras Inovatif	-Meniru lambang bilangan (KOG 37) -Membaca nama sendiri dengan lengkap (BHS 35) -Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50)	III. kegiatan inti 60 menit -Meniru lambang bilangan “20” -Membaca tulisan tulisan yang di tulis bu guru di papan tulis “ pesawat jet” -Mewarnai gambar pesawat jet	Papan tulis, spidol Pinsil warna, gambar	Pemberian tugas Demonstrasi Pemberian tugas	Hasil karya Observasi Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	

Berani	Percaya diri	-Mamantulkan bola (MK 19)	-Bermain memantulkan bola		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Religius	-Berani	-Menunjuk lambang bilangan 1-10 (KOG 35) -Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	V. penutup 15 menit -Menunjuk bilangan yang di tulis bu guru di papan tulis -Menghafal doa ketika ada ular	Papan tulis, spidol	Demonstrasi Demonstrasi	Unjuk kerja Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 22 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 3

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ VI
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI UDRA/ROKET
 HARI, TANGGAL : KAMIS 23 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Kepemimpinan	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan 15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal 30 menit				

Percaya diri	Komunikatif	-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15)	-Menyanyikan lagu pesawat jet dengan <i>Canon</i> Suara		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Rasa ingin tahu	Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 13)	-Mengexpresikan gerakan kupu-kupu dengan menyanyikan lagu kupu-kupu		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Kreatif	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara (KOG 23)	III. kegiatan inti 60 menit -Mengelompokkan gambar gambar pesawat jet yang berbeda warna	Gambar warna warni	Pemberian tugas	Unjuk kerja	
	Kerja keras	-Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS 36)	-Menulis nama sendiri di papan tulis dengan lengkap		Demonstrasi	Observasi	
Kreatif	Inovatif	-Membatik (MH 52)	-Membatik dengan menggunakan lilin	Gambar, lilin	Pemberian tugas	Hasil karya	
Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna	Bekal sekolah	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Berani	Percaya diri	Melambungkan dan menangkap	-Bermain menangkap bola		Demonstrasi	Observasi	

		bola bola (MK 18)					
Religius	Bersemangat	-Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	V. penutup 15 menit -Diskusi kegiatan hari ini		Tanya jawab	Observasi	
Disiplin	Disiplin	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Menghafal doa ketika ada ular		Demonstrasi	Observasi	
	Religious		-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 23 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(misrawati)

(Ruyatul Muawillah)

RKH SIKLUS 3

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/ IV
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : TRANSPORTASI/ ALAT TRANSPORTASI UDARA/PESAWAT TEMPUR
 HARI, TANGGAL : JUMAT 24 FEBRUARI 2017
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Disiplin	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan 15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal 30 menit				

Percaya diri Mandiri	Komunikatif Rasa ingin tahu	-bernyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs 15) Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 13)	Bernyanyi lagu-lagu anak dengan Canon suara -Mengexpresikan gerakan gerakan ulat bulu dalam nyanyian ulat bulu menjadi kupu-kupu		Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
Kerja keras Kerja keras Kreatif	Kreatif Religius Inovatif	- Meniru tulisan berbagai huruf vokal dan konsonan (KOG 42) -Iqro’/qiroati (PAI 13) -Membuat berbagai coretan (MH 46)	III. kegiatan inti 60 menit -Meniru tulisan “pesawat tempur” -Membaca iqro’ -Membuat coretan dengan bebas	Buku tulis, pensil -Buku Iqro’ Buku gambar, pensil warna	Pemberian tugas Demonstrasi Pemberian tugas	Hasil karya Observasi Hasil karya	
Mandiri Berani	Mandiri Percaya diri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF 58) Melambungkan	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna -Bermain menangkap	Bekal sekolah	Demonstrasi Demonstrasi	Unjuk kerja	

		dan menangkap bola S (MK 18)	bola			Observasi	
Rasa ingin tahu	Percaya diri	-Menjawab pertanyaan sederhana tentang keterangan/ informasi (BHS 6)	V. penutup 15 menit -Menjawab pertanyaan dari bu guru tentang ulat bulu		Tanya jawab	Observasi	
Religius	Disiplin	-Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	-Menghafal doa ketika ada ular		Demonstrasi	Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Langkat, 24 Februari 2017

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S.Pd.I)

(Sugiarseh Lestari)

(Ruyatul Muawillah)

RKH PRA SIKLUS

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/III
 TEMA/SUB TEMA/ SPESIFIK : KENDARAAN/ KENDARAAN AIR/ KAPAL LAUT
 HARI/ TANGGAL : SABTU JANUARI FEBRUARI 2016
 WAKTU : 08:00-11:00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
KARAKTER	KEWIRA USAHAAN					ALAT	HASIL
Religious	Disiplin	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	I. Pembukaan 15 menit Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya		Demonstrasi	Observasi	
			II. Kegiatan awal 30 menit				

Religious	Disiplin	-Tetbiasa membaca doa sebelum melakukan kegiatan (ASK 1)	-Membaca doa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Rasa ingin tahu	Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 13)	-Mengexpresikan gerakan ulat perahu layar dalam sebuah nyanyian		Demonstrasi	Observasi	
bersemangat	Bersemangat	-Menyebutkan macam-macam kalimat Tayyibah (PAI 31)	-Mengucapkan kalimat “subhanallah, alhamdulillah, wallahu akbar”		Demonstrasi	Unjuk kerja	
Kerja keras	Kreatif	-mewarnai gambar (KOG 50)	III. kegiatan inti 60 menit -Mewarnai gambar perahu	Gambar, pensil warna	Pemberian tugas	Hasil karya	
bersahabat	Komunikatif	-Antusias melakukan kegiatan yang diinginkan (ASK 53)	-Menebak angka yang ditulis teman	-spidol, papan tulis	Pemberian tugas	Unjuk kerja	
	Religius	-Iqro’/ Qiroati (PAI 13)	-Membaca Iqro’	Buku Iqro’	Demonstrasi	Observasi	

Mandiri	Mandiri	-Makan mengandung gizi seimbang (KF 58)	IV. Istirahat ±30 menit -Makan makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna	Bekal sekolah	Demonstrasi	Observasi	
Kreatif	inovatif	-Menyusun kepingan puzzle dengan bentuk utuh (lebih dari 8 keping) (KOG 13)	-Menyusun kepingan puzzle	Kepingan puzzle	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Rasa ingin tahu	Percaya diri	-Menjawab pertanyaan sederhana tentang keterangan/ informasi (BHS 6)	V. penutup 15 menit -Menjawab pertanyaan dari bu guru “bagaimana rasanya kalau naik kapal laut”		Tanya jawab	Observasi	
Religius	Disiplin	-Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	-Menghafal doa naik kendaraan laut		Demonstrasi	Observasi	
Disiplin	Religious	-Terbiasa membaca doa setelah kegiatan (ASK 2)	-Berdoa, salam, pulang		Demonstrasi	Observasi	

Mengetahui Kepala RA Tunas Lestari

(Siti Aisyah S.Pd.I)

Teman Sejawat

(Sugiarseh Lestari)

Langkat, 23 Januari 2016

Mahasiswa

(Ruyatul Muawillah)

**UPAYA MENOPTIMALAKAN KECERDASAN BERKOMUNIKASI ANAK
MELALUI KEGIATAN *CANON* SUARA DI RA TUNAS LESTARI DESA MEKAR
JAYA KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

RENCANA PERBAIKAN SIKLUS 1

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi lagu king-kring bunyi sepeda dengan <i>Canon</i> suara ▪ Menyebutkan kalimat thayyibah “subhanallah” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca nama sendiri nama teman yang di tulis bu guru di papan tulis ▪ Menggunting gambar sepeda dan melengketkannya di buku dengan lem kertas ▪ Meniru tulisan”saya suka naik sepeda” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kaji ulang kegiatan hari ini ▪ Menyanyi macam-macam binatang pliharaan dalam bahasa inggris ▪ Berdoa, salam, pulang
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi lagu mobil angkot yang bawa supir dengan <i>Canon</i> suara ▪ Menyebutkan nama-nama binatang berhuruf awal “K” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca iqro’ • Menghubungkan gambar kendaraan dengan kata ▪ Meniru lambang bilangan 14 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kegiatan hari ini ▪ Mengucap salam ▪ Membaca surat Al-Ikhlas beserta artinya

3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi lagu-lagu anak dengan <i>Canon suara</i> ▪ Menyebutkan huruf hijaiyah dengan makhras yang benar dari ا-ي- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai gambar sepeda motor ▪ Meniru tulisan “ naik kendaraan umum” ▪ Merapikan perlengkapan belajarnya sendiri dan memasukkanya kedalam tas tanpa bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan tentang kegiatan bertema kuda ▪ Membaca beberapa surah pendek beserta artinya, doa, salam ,
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas ▪ Mengulang kalimat pergi ke jogja naik kereta api jes gujes gujes ▪ Menyanyi laggu naik kereta api dengan <i>Canon suara</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meniru Kaji ulang kegiatan lambang bilangan yang di sebutkan buguru dan menulisnya di papan tulis ▪ Meniru huruf waw و dengan benar ▪ Menggambar kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ hari ini ▪ Menghafal surah Al-falaq beserta artinya ▪ Berdoa, salam, pulang
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman , rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi lagu becak tolong antar saya dengan <i>Canon suara</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca iqra’ • Menyanyikan lagu ”naik becak keliling kota” Menggambar bebas di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kaji ulang kegiatan hari ini ▪ Menghafal beberapa surah pendek beserta arti ▪ Berdoa, salam, pulang

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S. Pd. I)

(Sugiarseh Lestari)

(Ruyatul muawilah)

**UPAYA MENGOPTIMALAKAN KECERDASAN BERKOMUNIKASI ANAK
MELALUI KEGIATAN *CANON* SUARA DI RA TUNAS LESTARI DESA MEKAR
JAYA KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

RENCANA PERBAIKAN SIKLUS 2

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Bernyanyi good morning how are you to day dengan <i>Canon</i> suara ▪ Menyucapkan subhanallah saat melihat burung terbang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kolase gambar kapal feri dengan biji jagung ▪ Membilang gambar kapal feri dengan jumlahnya ▪ Mewarnai gambar kapal feri dengan warna alami dari bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernyanyi ▪ Menghafal surat Al-Falaq beserta arti ▪ Berdoa, salam, pulang
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Membuka dan memakai sepatu sendiri saat masuk masjid ▪ Melakukan shalat dhuha berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melukis kapal board dengan jari memakai pewarna makanan yang sudah di cairkan ▪ Meniru tulisan kapal board kecil ▪ Menggunting dan menempel gambar kapal board 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjuk lambang bilangan yang ditulis bu guru di depan kelas ▪ Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang ▪ Berdoa, salam, pulang
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa masuk keluar WC ▪ Menyanyi lagu macam-macam kendaraan dengan <i>Canon</i> suara ▪ Mendengarkan cerita tentang binatang angsa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca tulisan yang di tulis oleh bu guru di papan tulis “perahu layar terombang-ambing ▪ Meniru tulisan “perahu layar” ▪ Membaca Iqro’ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiri satu kaki sambil menghitung bilangan 1-20 ▪ Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang ▪ Berdoa, salam,

	kemudian menceritakan kembali		pulang
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi lagu macam-macam kendaraan dengan <i>Canon</i> suara ▪ Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dari ا – ي dengan makhras yang benareluar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Maze mencai jejak menemukan sampan ▪ Mengisi pola smpan dengan rautan pensil ▪ Bernyanyi ke depan kelas secara bergantian dengan lagu bebas dengan <i>canon</i> suara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan warna baju yang dipakai buguru ▪ Sabar menunggu giliran antri baris ketika pulang ▪ Berdoa, salam, pulang
5	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sholeh • Membaca doa sebelum belajar • Mendengar cerita tentang pinguin dan tempat tinggalnya dan menceritakannya kembali secara urut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas di kertas yang disediakan bu guru • Menunjuk lambang bilangan yang ditulis bu guru di papan tulis dan menyebutnya dengan suara yang keras dan penuh percayadiri • Meniru tulisan “kapal selam” 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang pinguin yang tinggal di daerah dingin • Membaca surat An- Nas beserta artinya • Berdoa, salam, pulang

Langkat, 18 Februari 2017

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S. Pd. I)

(Sugiarseh Lestari)

(Ruyatul muawilah)

**UPAYA MENGOPTIMALAKAN KECERDASAN BERKOMUNIKASI ANAK
MELALUI KEGIATAN *CANON* SUARA DI RA TUNAS LESTARI DESA MEKAR
JAYA KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

RENCANA PERBAIKAN SIKLUS 3

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum kegiatan, surah-surah pendek, ikrar santri, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam, menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan malaikat-malaikat dan tugasnya ▪ Menyanyi kalau naik pesawat dengan <i>Canon suara</i> ▪ Mendengar cerita bu guru tentang ular buas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghubungkan kartu angka yang disediakan dengan gambar alat transportasi yang di gambar bu guru di papan tulis ▪ Meniru tulisan “naik pesawat terbang” ▪ Mewarnai gambar pesawat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan huruf “ a,i,u,e,o” bergantian ▪ Menghafal doa ketika ada ular ▪ Berdoa, salam, pulang
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum belajar ▪ Menyanyi ‘ helicopter balingnya muter-muter” dengan <i>Canon suara</i> ▪ Mendengar cerita guru tentang helicopter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi botol minuman dengan pasir sampai penuh ▪ Meniru tulisan “helikopter” ▪ Menggambar bebas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kaji ulang kegiatan hari ini ▪ Menghafal doa ketika ada ular ▪ Berdoa, salam, pulang
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum belajar ▪ Menyanyikan lagu pesawat jet dengan <i>Canon suara</i> ▪ Mendengar cerita bu guru tentang pesawat jet 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meniru lambang bilangan “24” ▪ Membaca tulisan yang di tulis bu guru di papan tulis “ pesawat jet terbang” ▪ Mewarnai gambar pesawat jet 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjuk bilangan yang di tulis bu guru di papan tulis ▪ Menghafal doa ketika ada ular ▪ Berdoa, salam, pulang
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum belajar ▪ Menyanyikan macam-macam lagu anak dengan <i>Canon suara</i> ▪ Mengexpresikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokan gambar roket dengan warna yang sama yang berbeda warna ▪ Menulis nama sendiri di papan tulis dengan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kegiatan hari ini ▪ Menghafal doa ketika ada ular ▪ Berdoa, salam, pulang

	<p>gerak kendaraan dengan menyanyikan lagu macam-macam kendaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membatik dengan menggunakan lilin 	
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca doa sebelum belajar ▪ Menyanyikan lagu-lagu yang sudah diajarkan dengan Canon suara ▪ Mengexpresikan gerakan kendaraan sambil menyanyikan lagu-lagu tema kendaraan dengan canon suara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meniru tulisan "pesawat tempur" ▪ Membaca iqro' ▪ Membuat coretan dengan bebas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan dari bu guru tentang ulat bulu ▪ Menghafal doa ketika ada ular ▪ Berdoa, salam, pulang

Langkat, 23 Februari 2017

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Mahasiswa

(Siti Aisyah S. Pd. I)

(Sugiarseh Lestari)

(Ruyatul Muawillah)

**DAFTAR HADIR ANAK RA TUNAS LESTARI PADA PENELITIAN TINDAKAN
KELAS SIKLUS 1**

NO	NAMA ANAK	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1	Hafizah Syahputri	✓	✓	✓	✓	✓
2	Soraya Fitria Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓
3	Novita Sari	✓	✓	✓	-	✓
4	Safa Arisa Putri	✓	✓	✓	✓	-
5	Safa Wal Marwah	✓	✓	✓	✓	✓
6	Perdi Dwi Andika Lbs	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fauzan Maulana	✓	✓	✓	✓	✓
8	Angga Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	-
9	M. Riski Alfin Habibi	-	✓	✓	✓	✓
10	M. Faiz Azzahri	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ayu Andini	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widia Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓
13	Sella Amelia	✓	✓	✓	✓	-
14	Hernanda Apriasnyah	✓	✓	✓	✓	✓
15	Abdi Pradana	-	✓	✓	✓	-

Mangetahui Ka. RA Tunas Lestari

Siti Aisyah S. Pd. I

**DAFTAR HADIR ANAK RA TUNAS LESTARI PADA PENELITIAN TINDAKAN
KELAS SIKLUS 2**

NO	NAMA ANAK	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1	Hafizah Syahputri	✓	✓	✓	✓	-
2	Soraya Fitria Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓
3	Novita Sari	✓	✓	✓	✓	✓
4	Safa Arisa Putri	✓	✓	✓	-	✓
5	Safa Wal Marwah	✓	✓	✓	✓	-
6	Perdi Dwi Andika Lbs	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fauzan Maulana	✓	-	✓	✓	✓
8	Angga Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	-
9	M. Riski Alfin Habibi	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. Faiz Azzaahri	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ayu Andini	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widia Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓
13	Sella Amelia	✓	✓	✓	✓	✓
14	Hernanda Apriansyah	✓	✓	✓	✓	✓
15	Abdi Pradana	✓	✓	✓	✓	✓

Mangetahui Ka. RA Tunas Lestari

Siti Aisyah S. Pd. I

**DAFTAR HADIR ANAK RA TUNAS LESTARI PADA PENELITIAN TINDAKAN
KELAS SIKLUS 3**

NO	NAMA ANAK	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1	Hafizah Syahputri	✓	-	✓	✓	✓
2	Soraya Fitria Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓
3	Novi ta Sari	✓	✓	✓	✓	✓
4	Safa Arisa Putri	✓	✓	✓	✓	✓
5	Safa Wal Marwah	✓	✓	-	✓	✓
6	Perdi Dwi Andika Lbs	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fauzan Maulana	✓	✓	-	✓	✓
8	Angga Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓
9	M. Riski Alfin Habibi	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. Faiz Azzahri	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ayu Andini	✓	✓	✓	✓	✓
12	Widia Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓
13	Sella Ameluia	✓	✓	✓	✓	✓
14	Hernanda Apriansyah	✓	-	-	✓	✓
15	Abdi Pradana	✓	✓	-	-	✓

Mangetahui Ka. RA Tunas Lestari

Siti Aisyah S. Pd. I

**Lembar Hasil Kegiatan Anak dalam Melakukan Kegiatan Senam Ceria 2
Pada Siklus 1**

Hari/ Tanggal : Kamis , 28 Januari 2016

NO	Nama Anak	Nilai			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Hafizah Syahputri		√		
2	Soraya Fitria Ningsih				√
3	Novita Sari			√	
4	Safa Arisa Putri				√
5	Safa Wal Marwah		√		
6	Perdi Dwi Andika Lbs			√	
7	Fauzan Maulana	√			
8	Angga Ardiansyah	√			
9	M. Rizki Alfin Habibi		√		
10	M. Faiz Azzahri			√	
11	Ayu Andini		√		
12	Widia Pratiwi	√			
13	Sella Amelia		√		
14	Hernanda Apriansyah		√		
15	Abdi Pradana		√		

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MM : Mulai Muncul
- BM : Belum Muncul

**Lembar Hasil Kegiatan Anak dalam Melakukan Kegiatan Senam Ceria 2
Pada Siklus 2**

Hari/ Tanggal : Jumat , 5 Februari 2016

NO	Nama Anak	Nilai			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Hafizah Syahputri		√		
2	Soraya Fitria Ningsih				√
3	Novita Sari			√	
4	Safa Arisa Putri				√
5	Safa Wal Marwah		√		
6	Perdi Dwi Andika Lbs			√	
7	Fauzan Maulana		√		
8	Angga Ardiansyah		√		
9	M. Rizki Alfin Habibi			√	
10	M. Faiz Azzahri			√	
11	Ayu Andini			√	
12	Widia Pratiwi	√			
13	Sella Amelia		√		
14	Hernanda Apriansyah		√		
15	Abdi Pradana		√		

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MM : Mulai Muncul
- BM : Belum Muncul

**Lembar Hasil Kegiatan Anak dalam Melakukan Kegiatan Senam Ceria 2
Pada Siklus 3**

Hari/ Tanggal : Rabu , 10 Februari 2016

NO	Nama Anak	Nilai			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Hafizah Syahputri			√	
2	Soraya Fitria Ningsih				√
3	Novita Sari			√	
4	Safa Arisa Putri				√
5	Safa Wal Marwah			√	
6	Perdi Dwi Andika Lbs				√
7	Fauzan Maulana			√	
8	Angga Ardiansyah			√	
9	M. Rizki Alfin Habibi			√	
10	M. Faiz Azzahri				√
11	Ayu Andini			√	
12	Widia Pratiwi		√		
13	Sella Amelia			√	

14	Hernanda Apriansyah			√	
15	Abdi Pradana			√	

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MM : Mulai Muncul
- BM : Belum Muncul

Instrumen Penilaian Guru Pada Siklus 1

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB

1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian 	√	√	
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan kegiatan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 	√	√	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 	√	√	

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

t

Siti Aisyah S. Pd. I

Sugiarseh Lestari

Instrumen Penilaian Guru Pada Siklus 2

No	Kegiatan/uraian	Indikator	Nilai
----	-----------------	-----------	-------

	yang diamati		BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan kegiatan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 		

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Siti Aisyah S. Pd. I

Sugiarseh Lestari

Instrumen Penilaian Guru Pada Siklus 3

No	Kegiatan/uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Bahan dan alat yang digunakan - Kegiatan awal, inti. Dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian 	√ √ √ √	√	
2	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan kegiatan - Cara guru memberikan penguatan pada anak - Menarik minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil unjuk kerja anak - Penilaian yang dilakukan guru 	√ √ √ √ √	√	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan reward kepada anak - Menyimpulkan kegiatan satu hari 	√ √		

Mengetahui Ka. RA Tunas Lestari

Teman Sejawat

Siti Aisyah S. Pd. I

Sugiarseh Lestari

Tabel Observasi Anak pada Siklus 1

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase %
		BM	MM	BSH	BSB	
1	Paham pada penjelasan guru tentang gerakan Senam Ceria 2					
2	Dapat melakukan gerakan Senam Ceria 2 dengan bantuan guru					
3	Mampu melakukan gerakan Senam Ceria 2 tanpa bantuan guru					
4	Dapat melakukan berbagai gerak motorik kasar Tanpa melakukan Senam Ceria 2 dengan baik					